

LAPORAN SKRIPSI

**PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA
DI MALANG DENGAN TEMA
*ARSITEKTUR TROPIS***

SKRIPSI – AR. 8324

SEMESTER GENAP 2009 - 2010

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :

RENY ROCHMAWATI

NIM. 06.22.903



Dosen Pembimbing :

Ir. Soeranto Darsopuspito, MT

Ir. Breeze Maringka, MSA

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2010

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL

PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI MALANG
DENGAN TEMA *ARSITEKTUR TROPIS*

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu prasyarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur di Program Studi Arsitektur – FTSP ITN Malang

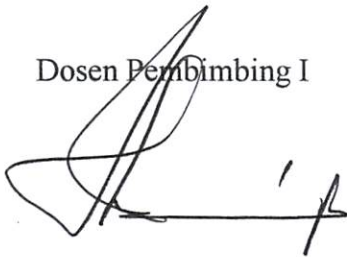
Disusun Oleh :

Nama : RENY ROCHMAWATI

NIM : 06.22.903

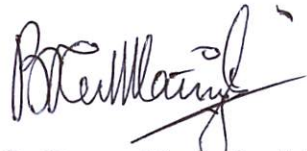
MENYETUJUI :

Dosen Pembimbing I



Ir. Soeranto Darsopuspito, MT
NIP. Y 1018700147

Dosen Pembimbing II



Ir. Breeze Maringka, MSA
NIP. Y 1018600129

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Didiek Suharjanto, MT
NIP. Y 1039000215

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nama : RENY ROCHMAWATI
NIM : 06.22.903
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI
MALANG DENGAN TEMA *ARSITEKTUR TROPIS*

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi jenjang Program Strata
Satu (S-1)

Pada Hari : SENIN
Tanggal : 23 AGUSTUS 2010
Dengan Nilai : C+

PANITIA UJIAN SKRIPSI

KETUA



Ir. Didiek Suhariyanto, MT
NIP. Y 1039000215

SEKERTARIS



Ir. Gaguk Sukowiyono, MT
NIP. Y 1028500114

ANGGOTA PENGUJI

PENGUJI I



Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP. Y 1018800185

PENGUJI II



Ir. Ertien Lestari, MT
NIP. 195812121986032001

LEMBAR JADWAL Pengerjaan Skripsi

Nama : RENY ROCHMAWATI
NIM : 06.22.903
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI
MALANG DENGAN TEMA *ARSITEKTUR TROPIS*

Waktu Pelaksanaan : 24 Maret s/d 28 Juli 2010

Waktu Pengujian : 23 Agustus 2010

Hasil Ujian : Lulus Nilai C+


No	Tahapan Pelaksanaan	Minggu ke																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Visualisasi Desain	■	■	■	■	■	■													
2	Proses Desain							■	■	■	■	■	■	■						
3	Drafting														■	■	■			
4	Penyusunan Laporan																		■	■

Malang, 28 Juli 2010

Koordinator Skripsi


Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP. Y 1018800185

Mahasiswa


Reny Rochmawati
NIM 06.22.903

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya selama ini serta Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga atas izin dan berkah-Nya penyusunan laporan skripsi dengan judul PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI MALANG ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Perancangan ini dilakukan untuk menghadirkan sebuah tempat kecantikan yang tidak hanya merawat tubuh secara fisik saja tetapi juga kondisi jiwa seseorang sehingga kecantikan dapat terpancar dari dalam dan luar diri seorang wanita. Tempat kecantikan ini dirancang dengan menggunakan tema *Arsitektur Tropis* sehingga diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung selama melakukan proses perawatan.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Soeranto Darsopusito, MT selaku dosen pembimbing I dan juga Koordinator Studio Skripsi yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan arahan yang sangat berguna dalam proses bimbingan.
2. Bapak Ir. Breeze Maringka, MSA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan arahan yang sangat berguna dalam proses bimbingan.
3. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku dosen penguji I.
4. Ibu Ir. Ertien Lestari, MT selaku dosen penguji II.
5. Bapak Ir. Didiek Suharjanto, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
6. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.

Juga tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, K’Nur, Fatur dan tentunya Pi yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa restu, motivasi serta dorongan baik berupa materiil maupun non materiil.
2. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang arsitektur, dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, Agustus 2010

Penyusun

PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR TROPIS

Reny Rochmawati

(Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

A B S T R A K S I

Pusat Kecantikan dan Relaksasi Di Malang ini merupakan sebuah sarana yang menawarkan jasa perawatan, relaksasi serta olah tubuh bagi para wanita. Tempat kecantikan ini dirancang dengan berbagai fasilitas diantaranya meliputi fasilitas fisik dan non fisik.

Sasaran dari tempat ini ditujukan bagi kaum wanita khususnya kalangan menengah keatas yang meliputi mahasiswa, wanita pekerja maupun ibu rumah tangga. Letak dari pusat kecantikan ini terletak di daerah perumahan araya sehingga cukup mudah untuk dijangkau dari arah kota.

Konsep perancangan dari tugas akhir ini yaitu bagaimana membuat pengunjung yang datang dapat pulang dalam keadaan rileks dan segar. Sehingga proses yang digunakan dalam perawatan yaitu proses relaksasi. Sedangkan untuk menghadirkan suasana karakter ruang yang nyaman yaitu dengan menciptakan atau menghadirkan warna-warna alam dalam ruang agar tercapai kualitas ruang yang nyaman bagi pengunjung.

Kata Kunci : *Arsitektur Tropis, Pusat Kecantikan dan Relaksasi, Wanita*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....i

ABSTRAKSI.....iii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR GAMBARvii

DAFTAR TABELx

DAFTAR DIAGRAMxi

BAB I. LATAR BELAKANG.....1

BAB II. TINJAUAN OBJEK.....3

II.1 Studi Literatur.....3

II.2 Studi Banding Obyek.....10

II.3 Struktur Organisasi Obyek.....13

BAB III. KAJIAN TEMA.....14

III.1 Literatur.....14

III.2 Studi Banding Obyek Se-Tema.....20

BAB IV. TINJAUAN LOKASI.....	28
IV.1 Gambaran Umum.....	23
IV.2 Data Lokasi.....	24
BAB V. BATASAN.....	30
BAB VI. PERMASALAHAN DAN POTENSI.....	31
BAB VII. PROGRAM DAN ANALISA.....	42
VII.1 Pemrograman Ruang.....	42
VII.1.1 Analisa Perhitungan Jumlah Pengunjung.....	39
VII.1.2 Analisa Besaran Ruang.....	46
VII.2 Analisa Ruang.....	42
VII.2.1 Permasalahan Ruang.....	60
VII.2.2 Pendekatan Penyelesaian Masalah.....	60
VII.2.3 Karakter dan Suasana Ruang.....	61
VII.3 Program Ruang.....	65
VII.3.1 Analisa Aktivitas.....	65
VII.3.2 Analisa Fasilitas, Jenis Ruang dan Persyaratan Ruang.....	58

VII.3.3 Hubungan Ruang Secara Makro.....	74
VII.4 Analisa Tapak.....	77
VII.4.1 Kondisi Tapak.....	77
VII.4.2 Sinar Matahari.....	78
VII.4.3 Vegetasi.....	80
VII.4.4 Penghawaan.....	82
VII.5 Analisa Utilitas.....	82
VII.5.1 Air Bersih.....	82
VII.5.2 Listrik.....	82
VII.6 Analisa Bangunan.....	83
VII.7 Analisa Bentuk.....	83
BAB VIII. HASIL PERANCANGAN.....	85
VIII.1 Bangunan Perawatan.....	85
VIII.2 Site Plan.....	88
VIII.3 Layout Plan.....	89
VIII.4 Perspektif Site.....	89
VIII.5 Tampak Site.....	90
VIII.6 Potongan Site.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Nadya Ethnic Spa.....	10
Gambar 2.2 Perawatan Rambut.....	10
Gambar 2.3 Perawatan Wajah.....	11
Gambar 2.4 Perawatan Facial.....	11
Gambar 2.5 Miracle.....	11
Gambar 2.6 Perawatan Wajah.....	12
Gambar 2.7 Sarana Untuk Berendam	12
Gambar 2.8 Fasilitas Ganti Baju	12
Gambar 2.9 Tempat Perawatan Wajah.....	13
Gambar 2.10 Koridor Sebagai Pemisah Aktivitas	13
Gambar 3.1 Lobby Pada Martha Tilaar	21
Gambar 3.2 Suasana Ruang Perawatan	21
Gambar 3.3 Suasana Perawatan Ruang Terbuka	21
Gambar 3.4 Perawatan Kaki	22
Gambar 3.4 Kolam Renang	22
Gambar 4.1 Posisi Site	25
Gambar 4.2 Letak site	26
Gambar 4.3 Vegetasi yang ada pada site	27
Gambar 4.4 Sirkulasi Kendaraan	28
Gambar 4.5 Kali Sari pada eksisting... ..	29

Gambar 4.6 Arah Pandang ke luar Site...	29
Gambar 4.7 Warna Langit	63
Gambar 4.8 Warna pada Ruang	64
Gambar 4.9 View Site	77
Gambar 4.10 Arah Sinar Matahari	78
Gambar 4.11 Fungsi Vegetasi	80
Gambar 4.12 Vegetasi pada Site	81
Gambar 4.13 Zoning Fasilitas pada Site	83
Gambar 8.1 Denah Bangunan Perawatan	85
Gambar 8.2 Tampak Depan Bangunan Perawatan	85
Gambar 8.3 Tampak Samping Bangunan Perawatan	86
Gambar 8.4 Potongan A-A Bangunan Perawatan	86
Gambar 8.5 Potongan B-B Bangunan Perawatan	87
Gambar 8.6 Rencana Atap Bangunan Perawatan	87
Gambar 8.7 Rencana Atap Bangunan Perawatan	88
Gambar 8.8 Site Plan	88
Gambar 8.9 Layout Plan	89
Gambar 8.10 Perspektif Site	89
Gambar 8.11 Tampak Depan Site	90
Gambar 8.12 Tampak Samping Site	90
Gambar 8.13 Potongan A-A Site	91

Gambar 8.14 Potongan B-B Site91

Gambar 8.15 Potongan C-C Site91

DAFTAR TABEL

Table 7.1 Jumlah Penduduk Kota Malang	44
Table 7.2 Perhitungan Kebutuhan Ruang	47
Table 7.3 Kesan Warna	61
Table 7.4 Pengaruh Warna.	62
Table 7.5 Persyaratan Ruang.	70

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 7.1 Aktivitas Pengunjung	66
Diagram 7.2 Aktivitas Pengelola	66
Diagram 7.3 Aktivitas Secara Makro Perawatan Tubuh.....	67
Diagram 7.4 Aktivitas Perawatan Rambut.....	67
Diagram 7.5 Aktivitas Perawatan Wajah.....	68
Diagram 7.6 Aktivitas Perawatan Relaksasi.....	68
Diagram 7.7 Aktivitas Kebugaran	69
Diagram 7.8 Aktivitas Karyawan	69
Diagram 7.9 Aktivitas Pimpinan	70
Diagram 7.10 Hubungan Ruang Secara Makro.....	74

BAB I

LATAR BELAKANG

Kota Malang merupakan sebuah kota yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan cukup pesat sehingga berdampak pada kepadatan penduduknya yang cukup padat. Orang-orang mengenal Malang sebagai kota wisata dan pelajar yang beriklim sejuk, namun keadaan Malang saat ini tentu sudah berbeda dengan Malang beberapa tahun yang lalu. pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat memunculkan banyaknya bangunan-bangunan baru seperti ruko, mall dan perkantoran. Keadaan ini memacu Malang tumbuh sebagai salah satu kota besar yang mempunyai tingkat kehidupan yang dinamis, sarat akan problematika dan kesibukan yang tinggi sehingga terkadang hal ini dapat mengakibatkan stress bagi penduduknya.

Dinamika kehidupan Kota Malang yang demikian itu tentu membawa perubahan pola pikir pada masyarakat yang tinggal didalamnya pada umumnya dan wanita pada khususnya untuk memutuskan menjadi seorang wanita karir. Kesibukan yang tinggi sebagai seorang wanita karir, serta harus membagi waktu untuk keluarga terkadang membuat pikiran dan fisik menjadi lelah mapun stress. Untuk itulah mereka membutuhkan suatu tempat yang dapat membuat mereka sejenak keluar dari rutinitas dan dapat memanjakan diri serta melakukan perawatan terhadap diri mereka tanpa harus mengeluarkan banyak waktu dan uang untuk pergi ke tempat-tempat yang jauh seperti pegunungan maupun pedesaan.

Bagi para wanita, penampilan dan kecantikan merupakan hal yang sangat penting. Seperti yang sering didengar bahwa *Inner beauty* merupakan dasar dari rasa cantik yang sebenarnya. *Inner beauty* atau yang lebih umum dikenal sebagai kecantikan yang berasal dari dalam (batiniah), hanya akan diperoleh bila terdapat keseimbangan antara tubuh, roh dan jiwa. Tiap orang memerlukan keseimbangan antara istirahat dan kerja, agar kesehatan tubuh dapat tetap terjaga. Wanita-wanita yang berada pada kota-kota besar seperti Malang tentu akan sangat menyadari hal tersebut. Oleh karenanya

banyak dari mereka yang pergi ke mall-mall untuk mencari salon yang menyediakan jasa perawatan (spa) untuk sejenak dapat lepas dari rutinitas dan tekanan dengan merasakan rileks.

Atas dasar tersebut maka timbul gagasan untuk merencanakan dan merancang suatu wadah yang merupakan suatu sarana untuk dapat mengembalikan kondisi tubuh yang terawat, tidak hanya secara fisik tetapi juga jiwa yang sehat karena cantik itu meliputi bagian luar dan dalam dari tubuh seseorang.

Tempat kecantikan dan relaksasi wanita ini memiliki fungsi sebagai bangunan yang dapat membantu mereka yang ingin melepaskan ketegangan, beban dan tekanan sehingga tercipta ketenangan pikiran, vitalitas kerja tubuh dan jiwa. Sedangkan pada iklim tropis lembab terdapat beberapa permasalahan yaitu terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembaban yang tinggi. Kondisi yang demikian tentu tidak mendukung kegiatan manusia di dalam bangunan sehingga keberadaan bangunan diharapkan dapat menyelaraskan keadaan iklim dari luar dan dalam bangunan. Diharapkan melalui konsep arsitektur tropis, tempat kecantikan dan relaksasi wanita ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Suasana bangunan yang rileks, tenang, segar serta sejuk tentu akan sangat memberikan dampak positif dalam pelaksanaannya. Karena hal tersebut penerapan arsitektur tropis pada tempat kecantikan dan relaksasi ini menjadi hal yang penting untuk menunjang segala kegiatan di dalamnya yang membutuhkan kenyamanan. Kenyamanan ini akan dapat tercapai melalui kualitas ruang yang diolah sedemikian rupa dengan memperhatikan beberapa hal penting terkait proses relaksasi.

BAB II

TINJAUAN OBYEK

II.1 Studi Literatur

Judul dari tugas ini adalah pusat kecantikan dan relaksasi wanita di kota malang, untuk dapat memberikan suatu gambaran tentang maksud dari judul tersebut maka perlu adanya suatu tinjauan terhadap literatur tentang definisi dari judul tersebut :

- Pusat adalah :
 - titik yang ditengah-tengah benar (dalam bulatan, bola dan lingkaran)/ tempat yang letaknya ditengah-tengah benar/ pokoknya pangkal atau yang jadi tumpuan sehingga dideskripsikan bahwa pusat merupakan wadah dimana suatu kegiatan menjadi tumpuan masyarakat sesuai dengan kategori kegiatan tersebut atau konsentrasi dari suatu jenis kegiatan tersebut (Anwar Syarifudin Drs. Kamus Bahasa Indonesia. Arloka Surabaya. 2000)
 - titik pertemuan, tempat utama yang memiliki beragam aktifitas (W.J.S Poenvardarminta dalam Inneke Santoso, 2006)
 - pokok pangkal atau yang jadi pumpuan (W.J.S Poenvadarminta, 1989 dalam Inneke Santoso, 2006)
- Kecantikan adalah :
 - keelokan rupa (rupa muka), kemolekan, bagus sehingga kecantikan dapat didefinisikan sebgai suatu keindahan baik dari muka serta organ suatu tubuh (Anwar Syarifudin Drs. Kamus Bahasa Indonesia. Arloka Surabaya. 2000)
 - keadaan yang seimbang antara ketenangan pikiran, stamina atau vitalitas tubuh dan jiwa untuk membentuk pribadi yang menarik (Windiyati Nugroho, 2002 dalam Inneke Santoso, 2006)

- Relaksasi adalah :

- Suatu kegiatan untuk melepaskan ketegangan, tekanan dan beban yang dapat berupa kegiatan rekreasi dan kebugaran (John Willey, 1978 dalam Inneke Santoso, 2006)

Rekreasi : penyegaran kembali beban dan pikiran, sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan, tamasya, bermain-main, santai, memanjakan diri dan bersenang-senang.

Kebugaran : keadaan dimana tubuh dalam kondisi fit dan sehat. Dapat dicapai melalui olah raga teratur dan rekreasi.

Pusat kecantikan dan relaksasi adalah tempat untuk melepas ketegangan, tekanan dan beban sehingga tercipta ketenangan pikiran, vitalitas tubuh dan jiwa dimana didalamnya terdapat beragam fasilitas.

II.1.1 Kaitan relaksasi dengan segi kehidupan lain

- Segi kesehatan

Menurut Widiyanti Nugroho ,2002 dalam Inneke Santoso, 2006 :

Kesehatan atau keadaan sehat adalah suatu kondisi tubuh yang normal. Jika tubuh berada dalam kondisi yang tidak baik atau yang tidak normal seringkali disebut cacat atau tidak normal. Kesehatan dibagi 2 yaitu : kesehatan fisik dan kesehatan mental.

Kesehatan fisik menurut Widiyanti Nugroho ,2002 dalam Inneke Santoso, 2006:

Kesehatan fisik merupakan suatu keadaan dimana kondisi fisik tubuh dalam keadaan baik seluruh bagian-bagiannya. Kesehatan fisik juga dipengaruhi oleh kesehatan mental. Menjaga kesehatan fisik meliputi pemulihan kesehatan fisik (secara kuratif yaitu pemulihan melalui pengobatan dari dokter) dan pemulihan vitalitas fisik (secara preventif

untuk mempertahankan kondisi tubuh dengan aktifitas seperti olahraga teratur, makan teratur, pikiran yang tenang dsb).

Sedangkan kesehatan mental menurut Widiyanti Nugroho ,2002 dalam Inneke Santoso, 2006 :

Kesehatan mental merupakan keadaan dimana seseorang mampu berpikir secara jernih, sehat dan normal yang dipengaruhi oleh ketengan (stress)/ tekanan mental (depresi).

- Segi kebugaran

Menurut Widiyanti Nugroho ,2002 dalam Inneke Santoso, 2006 : “kebugaran merupakan keadaan dimana tubuh dalam kondisi fit dan sehat yang dapat dicapai melalui olah raga teratur dan rekreasi.”

- Segi kecantikan

Menurut Widiyanti Nugroho ,2002 dalam Inneke Santoso, 2006 : “kecantikan merupakan keadaan yang seimbang antara ketenangan pikiran, vitalitas tubuh serta jiwa untuk membentuk pribadi yang menarik.”

II.1.2 Tinjauan terhadap pusat kecantikan

Menurut Widiyanti Nugroho ,2002 dalam Inneke Santoso, 2006., Pusat – pusat kecantikan yang ada saat ini sangatlah beragam, antara lain dapat dibedakan menjadi :

- Beauty Salon

Adalah pusat kecantikan yang umum dan terdapat dimana-mana dengan lingkup pelayanan mendasar yang umum pula meliputi antara lain potong rambut, keriting, pelurusan, pewarnaan, creambath, tata rias wajah dan rambut.

- Beauty Center

Pusat kecantikan dengan lingkup pelayanan yang lebih besar dan luas dibandingkan dengan salon, meliputi pelayanan perawatan tubuh secara lengkap mulai dari rambut hingga kaki dengan fasilitas dan perawatan yang lengkap dan modern serta didukung oleh tenaga ahli yang berpengalaman, yang bertujuan untuk menampilkan kecantikan luar dalam pribadi masing-masing.

- Beauty Plaza

Pusat kecantikan yang hampir sama dengan beauty center, dengan tambahan penunjang berupa penjualan berbagai macam produk kosmetik.

- Beauty klinik

Pusat kecantikan dengan lingkup pelayanan kecantikan dengan menitik beratkan pada kesehatan. Kecantikan berasal dari kesehatan tubuh sehingga perawatan kecantikan benar-benar ditangani oleh tenaga ahli yang berpengalaman seperti misalnya dokter.

- Pusat kecantikan dan relaksasi

Merupakan pusat kecantikan yang menganut pola pemikiran kecantikan didapat dari dalam, keseimbangan antara kesehatan dan kecantikan psikis dan fisik. Kecantikan dicapai dari tindakan preventif berupa aktivitas relaksasi fisik dan psikis sehingga tercipta pribadi yang cantik secara fisik dan psikis. Fasilitas relaksasi fisik dan psikis ditujukan untuk menyentuh tiga dimensi manusia yaitu tubuh, jiwa dan roh melalui enam indera manusia yaitu mata (warna serta keindahan ruang yang disebut atmosfer terapi), hidung (penciuman atau aroma terapi), telinga (alunan musik yang lembut yang disebut musik terapi), lidah (minuman dan makanan sehat dari bahan organik), kulit (terapi pemijatan yang memberi perasaan nyaman, penekanan pada bagian tubuh tertentu).

II.1.3 Hakekat proses relaksasi

Hakekat proses relaksasi adalah peregangan, lepas, bebas dan keluar dari rutinitas. Menurut Sehnert, 1993 dalam Inneke Santoso, 2006., “kita perlu mempelajari dan melakukan cara-cara agar tidak mengalami stress seperti santai, meregangkan otot, olah raga, pijat, mendengarkan musik kesukaan kita, mandi pancuran air panas, berdoa dan sejumlah besar perawatan diri sendiri yang aman dan nyaman.”

II.1.4 Tahap-tahap proses relaksasi

- Pengenalan diri

Merupakan tahap dimana pengunjung disadarkan akan tujuannya datang ke tempat kecantikan tersebut, bahwa dirinya tegang dan butuh rileks.

- Relaksasi fisik (dikenal dengan sebutan spa)

Memberikan sentuhan pada fisik untuk kenyamanan psikis. Perawatan ini membutuhkan privasi, suasana mendukung, fasilitas memadai dan praktis.

- Relaksasi psikis (meditasi)

Merupakan tahap relaksasi yang menyentuh bagian terdalam manusia (psikis). Relaksasi psikis membutuhkan suasana yang mendukung untuk memberi kelegaan batin. Relaksasi psikis lebih efektif dilalukan di alam.

(Sehnert, 1993 dalam Inneke Santoso, 2006)

Tahapan perawatan dalam spa (Crissie Painel dalam Malik, 2003) pada umumnya meliputi :

- Perawatan rambut

Masker rambut – *massage* – pemanasan – bilas

- Wajah

Dibersihkan – pemanasan – pembersihan jerawat, komedo – masker – sterilisasi – pendinginan

- Badan

Scrub – pemanasan – *massage* – masker – berendam – bilas

Kecantikan sejati meliputi kecantikan fisik dan kecantikan batiniah, sehingga kecantikan dari dalam tentu akan memancar ke luar.

Fasilitas kecantikan bermacam-macam, yaitu salon kecantikan, plaza kecantikan, galeri kecantikan, klinik kecantikan serta pusat kecantikan dan relaksasi. Untuk itu pusat kecantikan yang dimaksud dalam hal ini yaitu, meliputi :

- Perawatan Rambut

- Potong rambut
- Hair treatment
- Toning
- Creambath
- Cuci rambut
- Masker rambut
- Pewarnaan, dll.

- Perawatan Wajah

- Facial
- Perawatan mata
- Perawatan bibir
- Massage (pemijatan pada wajah yang gunanya untuk pelepasan urat syaraf yang ada pada bagian wajah)

- Make-up
- Kulit wajah yang mengalami masalah seperti jerawat, noda-noda hitam akibat matahari dan kosmetik.
- Perawatan tubuh
 - Sauna : mandi sauna dapat dimanfaatkan untuk menghilangkan kotoran yang melekat di badan, juga untuk memperlancar peredaran darah dan juga berkhasiat untuk melangsingkan tubuh.
 - Whirpool : kolam yang berarus yang juga menjadi salah satu fasilitas perawatan yang manfaatnya melemaskan urat syaraf.
 - Massage : pemijatan yang berguna untuk membantu memperlancar peredaran darah dengan bantuan tenaga manusia dalam pengerjaannya.
 - Luluran : membersihkan kulit dan menyegarkan
 - Manicure : perawatan tangan dan kuku tangan.
 - Pedicure : perawatan kaki dan kuku kaki.
 - Mandi susu : tradisi orang Indonesia yang telah berlangsung selama berabad-abad lalu sebagai ramuan yang dipercaya dapat memberikan manfaat awet muda dimana hasilnya dapat membuat kulit menjadi halus dan lembut.
 - Mandi bunga : mandi bunga merupakan inti dari pengalaman spa di negara tropis, orang Asia percaya bahwa mandi bunga memiliki kekuatan yang berhubungan dengan dunia spiritual dan memiliki kekuatan untuk simbol pengusiran terhadap segala kotoran yang ada di bumi.
 - Mandi aroma therapy : mandi aroma therapy berguna bagi ketenangan otot dan pikiran yang tegang.

II.2 Studi Banding Obyek

Untuk lebih memahami lagi mengenai obyek yang dikaji maka perlu dilakukan studi banding obyek terhadap tempat-tempat perawatan yang memiliki fasilitas yang sama / sejenis, beberapa diantaranya yaitu :

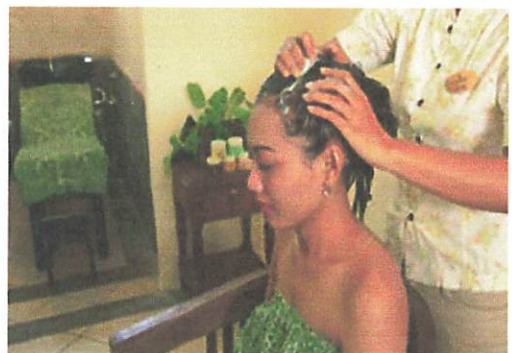
II.2.1 Nadya Etnic Spa

Nadya Etnic Spa yang berada di kota Malang tepatnya pada jalan Semeru merupakan salah satu jenis fasilitas kecantikan dan perawatan. Tempat ini menawarkan perawatan wajah dan tubuh dengan konsep natural dan tradisional.



Perawatan dilakukan dengan menggunakan peralatan-peralatan tradisional disamping juga menggunakan alat dengan teknologi yang modern untuk beberapa treatment. Bahan-bahan dan kosmetik diperoleh dari resep tradisi dari beberapa tempat di Nusantara. Selain merawat rambut, wajah dan tubuh, Nadya Etnic Spa juga memiliki fasilitas yoga.

Pada gambar disamping nampak seseorang sedang melakukan hair treatment, yaitu spa. Spa rambut merupakan tehnik perawatan dengan dasar masker rambut, *massage*, pemanasan kemudian bilas.



Sedangkan pada gambar dibawah ini merupakan perawatan badan (*massage*) dan perawatan wajah (*facial*) pada ruangan yang berbeda.



Perawatan badan ini diawali dengan mengoleskan krim / *scrub* (tergantung pada jenis perawatan yang diinginkan) keseluruhan tubuh kemudian tubuh dipijat selama beberapa menit untuk merelaksasikan otot-otot yang tegang, kemudian setelah itu tubuh dimasker dengan ramuan tertentu didiamkan sekitar \pm 20 menit lalu dibilas (dapat juga sebelumnya berendam dengan air bunga). Sedangkan perawatan wajah (*facial*) dilakukan dengan menggunakan alat tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

II.2.2 Miracle, Aesthetic Clinic

Terletak hanya beberapa meter saja dari Nadya Ethnic Spa pada jalan Semeru, tempat ini juga menawarkan perawatan kecantikan dengan jenis klinik. Yaitu, Pusat kecantikan dengan lingkup pelayanan kecantikan dengan menitik beratkan pada kesehatan. Kecantikan berasal dari kesehatan tubuh sehingga perawatan kecantikan benar-benar



ditangani oleh tenaga ahli yang berpengalaman seperti misalnya dokter.

Jenis perawatan yang dilakukan tidak jauh berbeda hanya saja pada tempat ini tidak tersedia untuk perawatan rambut sehingga perawatan yang ditangani hanya sebatas wajah dan tubuh.



Gambar di atas menerangkan seseorang yang melakukan perawatan wajah, yaitu *facial* dan *peeling*. *Facial* maupun *peeling* merupakan suatu tehnik untuk membersihkan muka, misalnya jerawat, komedo, kutil kecil yang berada pada bagian muka. Perawatan ini memiliki suatu kesamaan metode yang dilakukan, salah satu faktor pembeda adalah setelah selesai melakukan tahap-tahap tertentu pada *peeling* diberikan masker sedangkan untuk *facial* tidak diberi masker. Alat-alat yang terdapat dalam ruang *facial* dan *peeling* terdiri dari 2 unit tempat tidur (banyak unit tempat tidur terkadang tergantung pada tempat perawatan) dan masing-masing seperangkat alat yang digunakan untuk melakukan aktifitas tersebut.

Pada studi banding obyek ini penulis mencoba untuk memperhatikan beberapa studi aktifitas dari berbagai kegiatan-kegiatan tersebut (dan yang terkait), kebutuhan-kebutuhan ruang dan sebagainya. Berikut ini merupakan gambar-gambar yang terkait dengan tempat perawatan tersebut :



Sarana untuk berendam



fasilitas ganti baju bagi pengunjung



Tempat perawatan wajah



koridor sebagai pemisah aktifitas perawatan

II.3 Struktur Organisasi Obyek

BAB III

KAJIAN TEMA

III.1 Literatur

Tema yang diangkat dalam pembuatan kajian ini yaitu Arsitektur Tropis. Untuk lebih memahami lagi akan tema tersebut maka perlu adanya pendefinisian mengenai arsitektur lingkungan sebagai gambaran umum, tersebut berdasarkan pustaka.

Berikut ini adalah pendapat / pengertian-pengertian yang berkaitan mengenai arsitektur lingkungan :

- Arsitektur merupakan seni mendirikan bangunan yang meliputi perencanaan konstruksi dan finishing dekorasi yang menghasilkan sifat dan bentuk ruang (Benhart dalam Nuning Zahratu Nisa, 2006)
- Arsitektur melingkupi kita semua. Kita hidup didalamnya, apakah arsitektur itu direncanakan maupun tidak direncanakan (Sri Hadiarti, 2004).
- Pencarian kesesuaian antara peredaran alam semesta dan tindakan manusia menjadi motivasi dan arah dari semua kegiatan (Heinz Frick dan FX. Bambang Suskiyatno. 1998)

Bila dilihat dari pendapat-pendapat diatas, dapat diartikan bahwa lingkungan merupakan dasar dari sebuah arsitektur. Segalanya berasal dari alam sekitar kita, disadari maupun tidak alam telah memberi sumber inspirasi yang besar dalam perwujudan sebuah karya arsitektur. Unsur struktur lingkungan meliputi lingkungan alam (iklim, topografi, geologi, hidrologi, flora, fauna, pemandangan serta lingkungan buatan (bangunan, sirkulasi dsb). Untuk itu perlu dikaji lebih dalam lagi terutama yang menyangkut mengenai arsitektur tropis yang menjadi bagian dari lingkungan.

III.1.1 Arsitektur Tropis

Bentuk arsitektur tropis dapat bercorak atau berwarna apa saja sepanjang bangunan tersebut dapat mengubah kondisi iklim luar yang tidak nyaman, menjadi kondisi yang nyaman bagi manusia yang berada pada dalam bangunan tersebut. Dengan pemahaman semacam ini, kriteria arsitektur tropis tidak perlu lagi hanya dilihat dari sekedar 'bentuk' atau estetika bangunan beserta elemen-elemennya, namun lebih kepada kualitas fisik ruang yang ada di dalamnya. Diantaranya : suhu ruang rendah, kelembapan relatif tidak terlalu tinggi, pencahayaan alam cukup, pergerakan udara (angin) memadai, terhindar dari hujan dan terhindar dari terik matahari (Tri Harso Karyono, 2000 dalam Titik Indrawati, 2009).

Menurut Georg. Lippsmeier, 1997: di dalam arsitektur tropis, faktor-faktor terpenting yang mempengaruhi kenyamanan manusia di dalam ruangan yaitu :

- Temperatur udara
- Kelembapan udara
- Temperatur radiasi rata-rata dari dinding dan atap
- Kecepatan gerakan udara
- Tingkat pencahayaan dan distribusi cahaya pada dinding bayangan

Parameter arsitektur tropis menurut Poerwanto dalam makalah penyerta Simposium Nasional tentang Arsitektur Tropis sebagai jiwa Arsitektur Nasional, dalam Titik Indrawati, 2009 antara lain :

1. Kenyamanan

Temperatur efektif 20° - 26° C

Kelembapan udara sekitar 60 %

Pergerakan udara 0,25-0,5 m/det

2. Kelembapan

Kelembapan udara sekitar 60%

3. Orientasi

Orientasi bangunan terhadap mata angin mempengaruhi peletakan lubang-lubang pembukaan dinding, karena sinar dan panas matahari dapat masuk ke dalam bangunan melalui lubang-lubang dinding tersebut. Orientasi bangunan sangat diperlukan bagi perencanaan bangunan dan pola tata masa di daerah beriklim tropis.

4. Isolasi

Isolasi terhadap panas, hujan dan partikel-partikel yang dibawa oleh angin sangat diperlukan.

5. Pembayangan

Merupakan upaya mematahkan sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan, karena sinar matahari memiliki sifat membawa serta panas matahari.

6. Aliran udara

Aliran udara yang baik di dalam bangunan akan menetralsir kelembapan udara di dalam bangunan.

7. Pemanfaatan tanaman

Tanaman dapat digunakan sebagai filter debu, barier derasnya aliran angin dan kebisingan suara.

8. Sistem ventilasi

Atap harus memiliki ventilasi yang baik, hal ini disebabkan oleh masuknya panas matahari ke dalam bangunan melalui atap.

9. Pencahayaan

Cahaya alami dapat mempengaruhi kenyamanan apabila intensitasnya kurang tepat, karena terlalu banyak sinar akan terasa silau.

III.1.2 Iklim Tropis

Daerah tropis lembab memiliki kelembaban yang tinggi dengan temperatur yang hampir selalu tinggi, angin sedikit, radiasi matahari sedang sampai kuat serta pertukaran panas yang kecil karena tingginya kelembaban. Masalah umum yang terjadi pada bangunan di daerah iklim tropis (lembab) adalah panas yang tidak menyenangkan, penguapan sedikit karena gerakan udara lambat sehingga perlu adanya perlindungan terhadap radiasi matahari, hujan dan serangga (Georg. Lippsmeier, 1997).

Indonesia terletak di daerah khatulistiwa yang beriklim tropis lembab dengan limpahan sinar matahari, hampir 12 jam perhari. Sumber energi utama untuk semua makhluk hidup di bumi adalah matahari. Tanpa matahari tidak akan ada kehidupan. Meskipun demikian iklim tropis lembab masih meninggalkan permasalahan baru yaitu terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembapan yang tinggi. Dimana kondisi tersebut tidak mendukung kegiatan manusia di dalam bangunan sehingga keberadaan bangunan diharapkan mampu menyelaraskan iklim luar yang tidak menunjang kegiatan manusia menjadi iklim dalam yang lebih sesuai. Tentunya peran arsitektur tropis menjadi sangat penting karena pada prinsipnya mewujudkan rancangan bangunan yang mengacu pada pemecahan persoalan iklim tropis, khususnya di Indonesia yang memiliki iklim tropis lembab (Dewi Liana, 1999).

III.1.3 Dampak dari Iklim Tropis

Arsitektur tropis berkaitan erat dengan bentuk dan tampilan bangunan. Bentuk pada bangunan pusat kecantikan dan relaksasi wanita haruslah estetik dan dapat mendukung kenyamanan termal bagi pengunjung. Menurut Gaguk Sukowiyono dalam kertas kerja mata kuliah Sains Bangunan, 2006 : disebutkan bahwa dampak-dampak yang terjadi dalam suatu bentuk yang ditimbulkan oleh suatu pencahayaan alamiah adalah sebagai berikut :

➤ Tinggi jendela

Semakin tinggi jendela, maka distribusi cahaya terang yang masuk akan lebih dalam menembus kedalam ruangan dan itu tergantung seberapa besar kekuatan cahaya itu sendiri. Jendela atas dalam suatu ruang dengan dua sisi, menjadikan intensitas kekuatan penerangan berkurang.

➤ Kedalaman ruang

Kedalaman ruang yang baik bila tidak lebih dari satu atau dua kalinya tinggi jendela

➤ Lebar jendela

Lebar jendela menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam terjadinya tingkat penerangan di dalam ruang bila dibandingkan dengan membatasi jumlah jendela. Walaupun hasilnya tidak banyak, tetapi tetap ada suatu perbedaan.

➤ Plafond

Langit-langit adalah suatu media yang digunakan untuk memantulkan cahaya ke dalam suatu ruang dan juga membantu dalam meningkatkan tingkat kekuatan penerangan, sehingga cahaya terang dapat merata keseluruh ruang.

➤ Overhangs

Overhangs bangunan hendaknya bermanfaat untuk mengontrol cahaya matahari, walaupun dapat mengurangi tingkat intensitas cahaya yang masuk ke dalam bangunan sehingga efek silau dapat dikurangi.

III.1.4 Kaitan Arsitektur Tropis Terhadap Rancangan

Unsur perasaan dan suasana merupakan hal yang utama dalam mendesain sebuah pusat relaksasi, hal ini dikarenakan pusat kecantikan dan relaksasi tidak hanya merawat orang secara fisik saja tetapi juga secara perasaan. Untuk itu sangat diperlukan suasana yang dapat mendukung.

Oleh karenanya, perlu dihadirkan unsur-unsur alam dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan yang tropis ke dalam ruang yang dapat menciptakan suasana dan perasaan yang nyaman, tenang dan rileks. Pengunjung akan diajak untuk “rekreasi” menikmati alam dengan berada didalamnya (berjalan kaki).

Menurut Edward A. Charlesworth, 1997 dalam Inneke Santoso, 2006 : kita perlu merancang ruang luar dan ruang dalam karena tiap ruang yang terjadi disekitar kita mempunyai pengaruh sendiri terhadap emosi dan perasaan kita.

Berdasarkan hal tersebut maka sebaiknya dalam merancang nantinya, perlu suatu usaha untuk menciptakan suatu karakter ruang yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Untuk itu perlu diperhatikan mengenai unsur-unsur pembentuk dan pengisi ruang serta indera manusia sebagai penangkap dalam suasana ruang yang dihadirkan, seperti misalnya :

- Mata, nantinya dapat melihat secara visualisasi keindahan ruang yang di ciptakan sebagai terapi.

- Hidung, sebagai penciuman atau aroma terapi
- Telinga, dapat mendengar alunan musik yang digunakan sebagai terapi musik
- Lidah, merasakan minuman dan makan organic yang sengaja disajikan dalam proses treatment
- Kulit, merasakan sentuhan pijatan yang dapat memberikan rasa nyaman

Unsur-unsur lain yang perlu juga untuk dipertimbangkan dalam mendukung kenyamanan sebuah ruang, diantaranya yaitu :

- Warna
- Tekstur
- Bahan
- Irama
- Pencahayaan
- Penghawaan
- Dinding
- Lantai

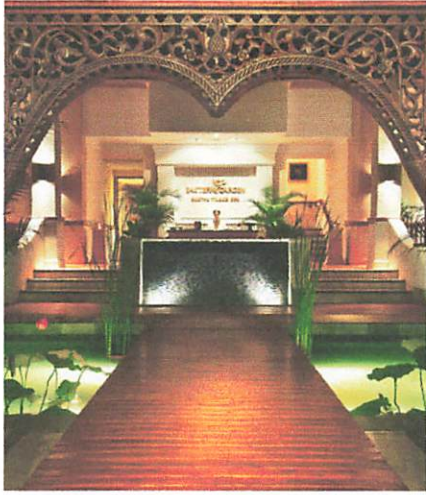
Dengan dihadirkannya suasana alam pada unsur-unsur tersebut diharapkan tujuan utama dari pusat kecantikan dan relaksasi ini dapat tercapai.

III. 2 Studi Banding Obyek se- Tema

➤ Martha Tilaar

Martha Tilaar merupakan salah satu tempat di Indonesia yang memiliki Pusat Kecantikan dan Perawatan Wanita yang tersebar pada beberapa lokasi di Indonesia diantaranya berada di Jogjakarta, Bali, Jakarta, Balikpapan, Medan, Batam dsb. Pada Pusat Kecantikan dan Perawatan Wanita Martha Tilaar ini

jenis-jenis kegiatannya meliputi : SPA, massage, facial, salon, body care, swimming pool dan beauty plaza.



pada gambar disamping menunjukkan lobby dari Martha Tilaar yang berada di Bali. Pengunjung yang datang disambut oleh nuansa alam dengan dihadirkannya tanam-tanaman hias yang diletakkan pada samping kiri dan kanan. Untuk menuju meja receptionist dihubungkan melalui jembatan dimana dibawahnya terdapat sebuah kolam. Unsur pemandangan seperti ini dapat memberikan kesan

pertama yang rileks dan santai bagi para pengunjung yang datang.

Pada lokasi studi banding obyek ini, untuk kegiatan SPA dan massage terdapat berbagai macam ruang meliputi Indoor dan Outdoor. Gambar disamping ini merupakan jenis ruang SPA dan massage yang terdapat di dalam ruangan (*indoor*), sedangkan yang terdapat di luar ruangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Perbedaan antara SPA dan massage tersebut tidaklah terlalu mencolok, hanya terletak pada suasana yang ditawarkan saja. Bila indoor pengunjung akan

dimanjakan oleh alunan musik relaksasi yang dapat menenangkan pikiran dan memberi kesan rileks, ditambah dengan dekorasi ruang yang menonjolkan warna-warna alam yang dapat memberi kesan teduh. Jenis ruang indoor tetap menggabungkan unsur-unsur luar ruang yaitu alami dan lingkungan. Sedangkan bila di outdoor, pengunjung lebih dapat merasakan suasana alam yang sesungguhnya dengan merasakan secara langsung hembusan angin, suara air yang mengalir di kolam dsb. Tentunya hal tersebut akan berbeda bila dibandingkan dengan ruang indoor.

Gambar disamping ini menunjukkan suasana ruang perawatan kaki dan tangan. Terdapat di balkon sehingga mengunjung dapat melihat pemandangan di luar namun tetap berada pada sebuah ruang



dalam bangunan. Tempat kecantikan dan perawatan ini juga memiliki fasilitas *wave spa* yaitu semacam kolam yang dirancang khusus dengan tujuan dapat melemaskan otot-otot yang kaku dengan terapi airnya, dengan tujuan merilekskan otot.



Sama seperti ruang untuk SPA dan massage, *wave spa* ini juga terdapat di indoor dan outdoor. Pada outdoor pengunjung dapat menikmati nuansa alam sehingga secara tercapai perpaduan dengan unsur-unsur alam, selain juga dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk dapat merasa betah melakukan treatment.

BAB IV

TINJAUAN LOKASI

4.1. Gambaran umum

Kota Malang dikenal sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Perkembangan yang terjadi di Malang berjalan dengan sangat pesat dalam berbagai bidang, diantaranya dalam hal perdagangan, pariwisata dan pendidikan. Peningkatan yang terjadi tersebut diikuti oleh perubahan dinamika masyarakat yang tinggal di dalamnya, saat ini mulai banyak terlihat pekerja yang tidak hanya berasal dari kalangan kaum pria saja tetapi juga wanita. Pekerjaan sebagai seorang wanita karir tentu akan sangat menyita waktu, sehingga tidak jarang banyak dari mereka yang kurang memperhatikan mengenai kesehatan maupun perawatan tubuh. Untuk itu perlu disediakan fasilitas yang dapat menjaga keseimbangan tubuh agar stamina dapat tetap terjaga kesehatannya.

Keberadaan tempat-tempat relaksasi di Malang dirasa kurang begitu memadai, tidak ada tempat yang dirancang khusus untuk relaksasi dengan nuansa alami. Situasi yang ada saat ini hanyalah salon-salon kecantikan yang menyediakan fasilitas tambahan untuk relaksasi, sehingga pelayanan untuk relaksasi kurang maksimal.

Kebutuhan akan adanya tempat relaksasi di Kota Malang ini perlu dipertimbangkan karena selain belum adanya fasilitas seperti ini, peningkatan gaya hidup masyarakat dan kebutuhan akan adanya suatu tempat relaksasi yang dapat menghadirkan nuansa alam ditengah-tengah kota menjadi sangat dinantikan.

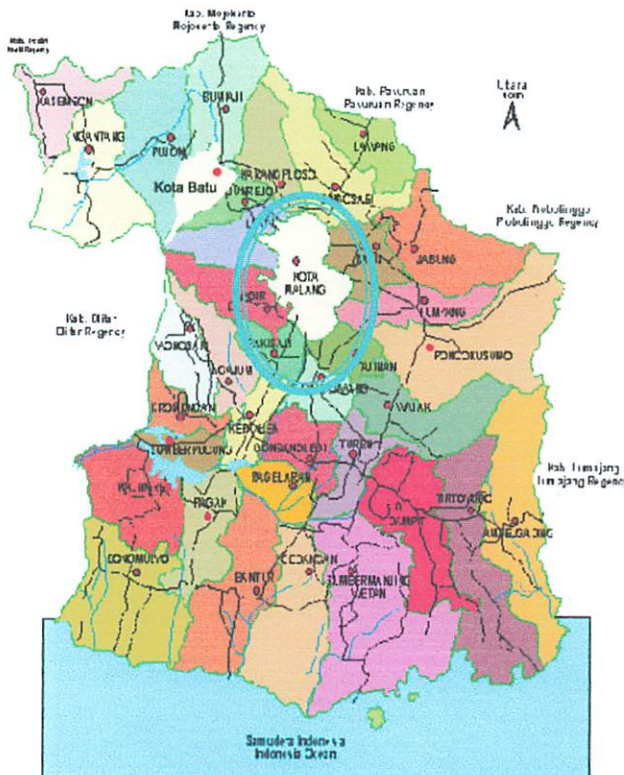
Daerah yang dipilih sebagai lokasi pusat kecantikan dan relaksasi ini terletak pada kompleks perumahan araya. Tempat ini berada merupakan kawasan perumahan kalangan menengah ke atas dan terdapat beberapa fasilitas penunjang yang sifatnya komersial dengan sasaran pengunjung kalangan menengah ke atas.

4.2 Data Lokasi

4.2.1 Kota Malang

Berdasarkan tata ruang wilayah, Kota Malang secara geografis terletak antara $112,06^{\circ}$ - $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan $7,06^{\circ}$ - $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan. Kota Malang terletak di Kabupaten Malang dengan batasan-batasan :

- Sebelah utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karang Ploso
- Sebelah timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
- Sebelah selatan : Kecamatan Pakisaji
- Sebelah barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau



4.2.2 Site

Pusat kecantikan dan relaksasi ini pada dasarnya berfungsi sebagai sarana perawatan dan penenangan diri, sehingga membutuhkan tempat dengan suasana yang tenang namun tetap dapat diakses dengan mudah. Maka dipilih lokasi yang berada pada Kecamatan Blimbing tepatnya pada daerah perumahan araya, Jln. Raya golf utama.



Gambar 4.1 posisi site terhadap jalan utama

Lokasi obyek :

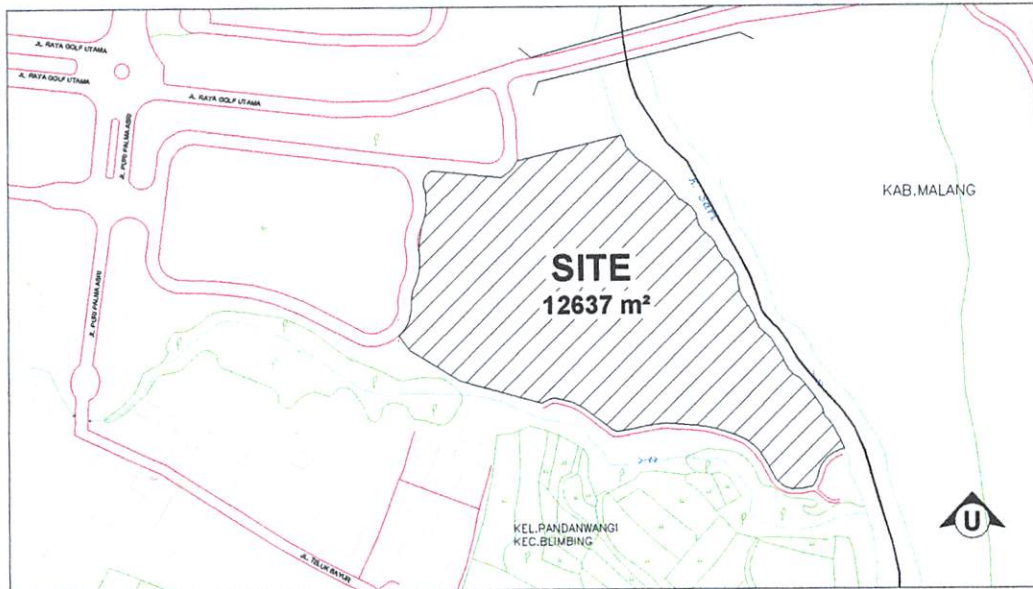
Lokasi : Jalan Raya Golf Utama

Kelurahan : Pandanwangi

Kecamatan : Blimbing

Kotamadya : Malang

Propinsi : Jawa Timur



Gambar 4.2 letak site

Luasan site yang tersedia : 12637 m²

KDB = 60 - 80 %

KLB = 0,6 - 1,6

TLB = 1 - 2 lantai

4.2.3 Batas Site

Batas-batas site :

- Sebelah utara : Area Golf
- Sebelah selatan : Lahan kosong
- Sebelah timur : Kali Sari & padang golf
- Sebelah barat : Perumahan

Kota Malang berada pada ketinggian 380 – 667 m dari permukaan laut dengan kemiringan 0 – 15 %.

4.2.4 Data eksisting

- Vegetasi

Macam vegetasi yang ada di tapak :

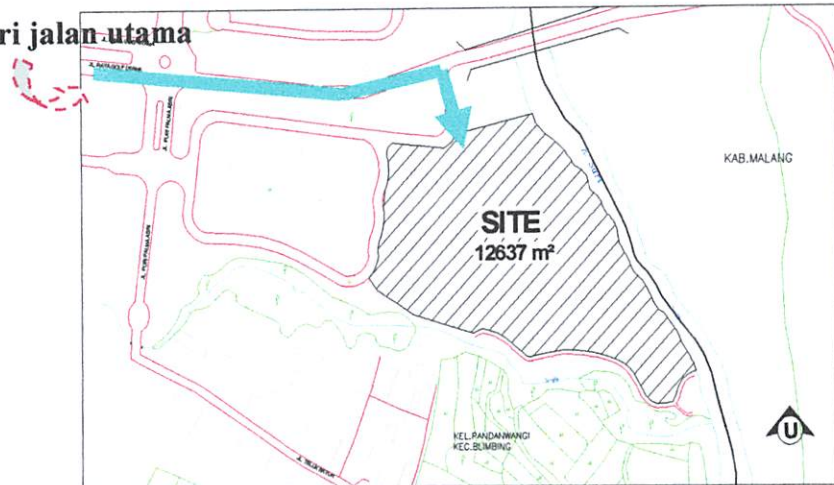
- ✓ Palem
- ✓ Perdu
- ✓ Tanaman rumput



Gambar 4.3 Vegetasi yang ada pada site

- Sirkulasi kendaraan

Arah dari jalan utama

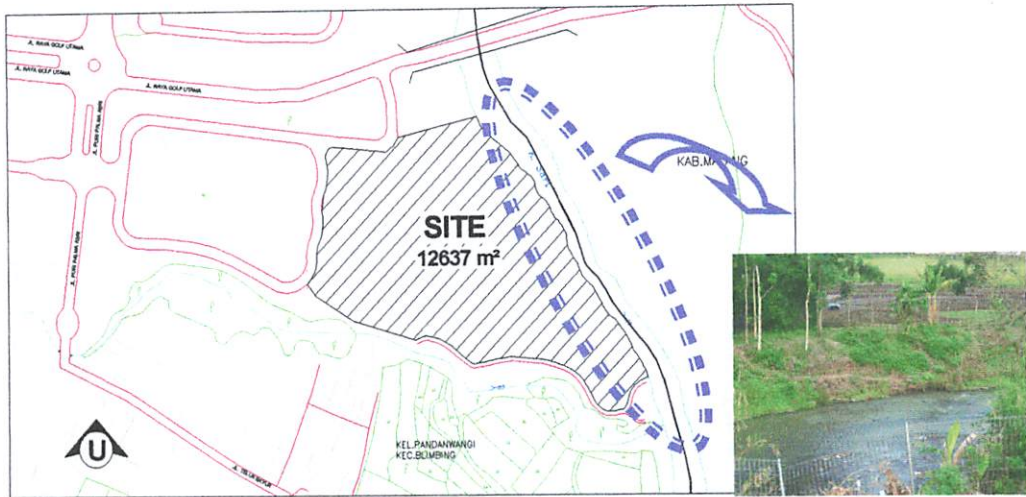


Gambar 4.4 sirkulasi kendaraan pada site

Lebar jalan pada site \pm 12 m dan 2 arah.

- Kali

Pada site terdapat sebuah kali (kali sari) sehingga diperlukan pengolahan yang baik agar dapat dimanfaatkan sebagai potensi pada site dan tidak mengganggu aktivitas yang berlangsung.

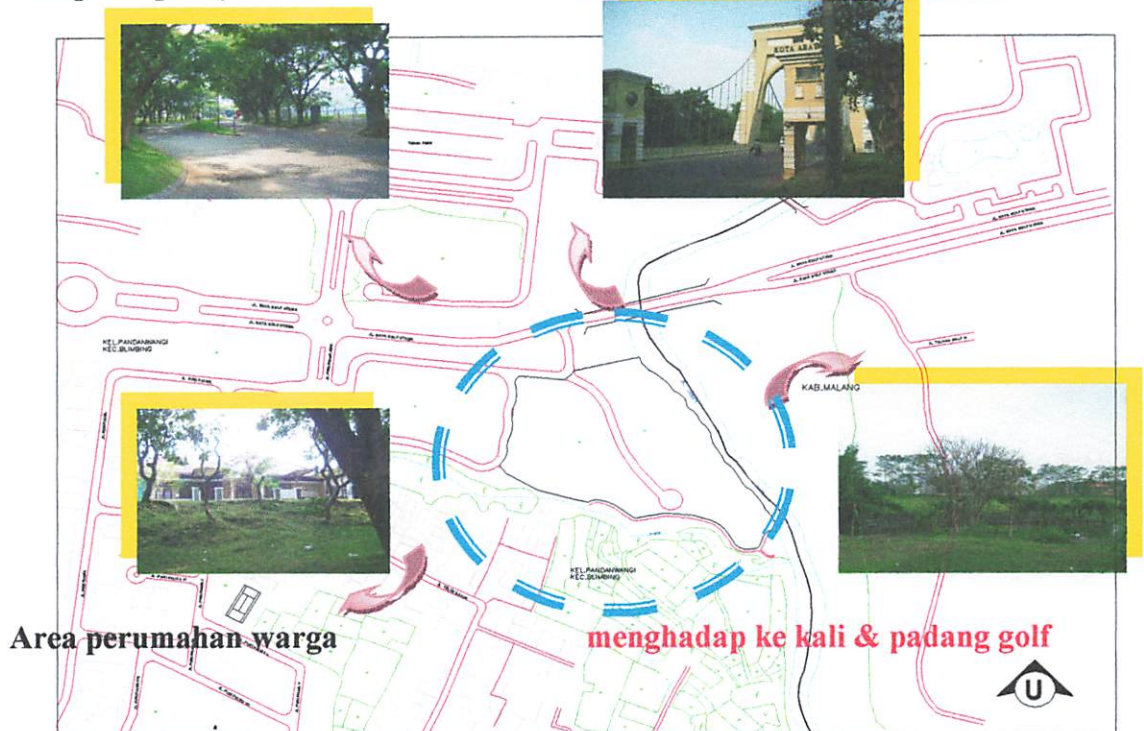


Gambar 4.5 kali sari pada eksisting

- View Site

Menghadap ke jalan

menghadap ke arah jembatan



Gambar 4.6 Arah pandang ke luar site

BAB V

BATASAN

Adapun batasan permasalahan mengenai Pusat Kecantikan dan Relaksasi ini antara lain :

➤ Aspek Non Arsitektural

1. Tapak berada di wilayah Malang.
2. Luas bangunan $\pm 5000 \text{ m}^2$.
3. Sasaran utama yang dituju adalah dari kalangan wanita dengan golongan ekonomi menengah ke atas khususnya wanita karir dan remaja putri dalam kisaran umur 20 – 49 tahun.
4. Pembahasan waktu perencanaan ditinjau keberadaannya berdasarkan atas kebutuhan saat ini dan proyeksi waktu hingga 5 tahun yang akan datang.

➤ Aspek Arsitektural

1. Masa bangunan Pusat Kecantikan dan Relaksasi Wanita di Malang berupa bangunan dengan masa majemuk/ jamak/ banyak. Bangunan tidak terfokus pada satu titik, melainkan tersebar.
2. Tinggi bangunan hanya 1 lantai.
3. Planning, meliputi penataan makro yang berhubungan dengan lokasi, polasirkulasi, tata nilai dan zoning.
4. Programming, meliputi program site dan program ruang.

BAB VI

PERMASALAHAN DAN POTENSI

Beberapa hal yang menjadi permasalahan dan potensi dalam kajian Pusat Kecantikan dan Relaksasi Wanita di kota Malang, antara lain :

4.1 Permasalahan :

- Bagaimana menghadirkan suasana ruang yang alami (*back to nature*) ke dalam sebuah bangunan.
- Bagaimana mengolah pusat kecantikan dan relaksasi ditinjau dari segi tata ruang dan ruang dalamnya.
- Bagaimana mengatasi faktor tropis dalam bangunan.

4.2 potensi :

- Lokasi berkontur/ bentuk permukaan tanah bergelombang-gelombang.
- Lokasi membujur ke arah timur sehingga dapat dimanfaatkan pada pengolahan bangunan.
- Vegetasi yang terdapat pada daerah sekitar site umumnya merupakan pohon-pohon tinggi.
- Lingkungan sekitar site merupakan daerah perumahan dengan bebarapa fasilitas penunjang tertentu.

BAB VII

PEMROGRAMAN DAN ANALISA

9.1. Pemrograman Ruang

Berdasarkan hasil analisis pada literatur dan studi banding dapat disimpulkan kebutuhan ruang yang dibutuhkan dan perlu untuk ditambahkan, yaitu :

I. Fasilitas Penerima

- R.Penerima
- Receptionist
- Sitting Lobby

II. Fasilitas Pengelola

- Lobby
- R. Pimpinan
- R. Administrasi
- R. Bendahara
- R. Arsip
- R. Rapat
- R. Tamu
- Toilet

III. Fasilitas penunjang

- Restaurant / cafe
- R. Serbaguna
- ATM center
- R. Kursus
- Toilet

IV. Fasilitas Utama

- Klinik
- R. Perawatan Rambut
- R. Manicure & Padicure
- R. Massage (SPA & scrub)
- R. Sauna
- R. Teraphy
- R. Steam
- R. Basuh
- R. Suming
- R. Refleksiologi
- R. Senam
- R. Fitness
- Swimming Pool
- Whirpool (air hangat)
- R. Instruktur
- Jogging Track
- R. Facial
- R. Make up
- Locker
- Toilet

V. Fasilitas Servis

- R. Karyawan
- R. Cleaning servis
- R. Keamanan
- R. Ahli
- R. Genset
- R. Ibadah
- R. Pompa
- R. Laundry
- R. AHU
- Dapur
- Gudang
- Toilet
- Parkir

Sedangkan apabila disimpulkan dari segi aktivitasnya maka dapat dibagi menjadi 2 golongan, yaitu :

- Khusus

Khusus yang dimaksudkan disini sebagai member (pelanggan tetap). Aktivitas member pada umumnya berkaitan antara fasilitas yang satu dan fasilitas yang lainnya (berurutan, sesuai dengan paket yang dipilih berdasarkan kebutuhan pelanggan).

- Umum

Merupakan pengunjung bebas (selain member) yang mana aktivitasnya tidak saling terkait (dapat memilih yang diinginkan dan tidak berdasarkan paket).

9.1.1 Analisa Perhitungan Jumlah Pengunjung

Fasilitas kecantikan dan relaksasi diperuntukkan bagi masyarakat Kota Malang (khususnya wanita). Berikut tabel jumlah penduduk Kota Malang :

TAHUN	PENDUDUK
1989	620.402
1994	682.172
1997	715.517
1999	710.189
2006	780.863

2010

883.876

Sumber : RNTRK KODYA MALANG

Fasilitas kecantikan dan relaksasi ini direncanakan untuk 5 tahun mendatang (tahun 2014). Rata-rata pertumbuhan penduduk per tahun dari 2006 – 2010 (4 tahun) adalah :

$$= \text{jumlah penduduk tahun 2010} - \text{jumlah penduduk tahun 2006}$$

4

$$= 883.876 - 780.863$$

4

$$= 25.753 \text{ jiwa}$$

Perkiraan 5 tahun mendatang = $(25.753 \times 5) + \text{jumlah penduduk tahun 2010}$

$$= (25.753 \times 5) + 883.876$$

$$= 1.012.641 \text{ jiwa}$$

Sehingga jumlah penduduk tahun 2014 sebesar $\pm 1.012.641$ jiwa.

Diasumsikan prosentasi masyarakat yang beraktifitas dirumah maupun dluar rumah adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang beraktivitas di kantor, pasar dan tempat – tempat umum lainnya sekitar 50 % dari $\pm 1.012.641$ jiwa yaitu ± 699.470 jiwa.
2. Masyarakat yang melakukan aktivitas di rumah sekitar 30 % sehingga hasilnya yaitu 30 % dari $\pm 1.012.641$ jiwa yaitu ± 419.682 jiwa
3. Masyarakat yang mendatangi pusat kecantikan dan relaksasi sekitar 20 % dari $\pm 1.012.641$ jiwa yaitu ± 202.528 jiwa.

Diasumsikan tidak semua dari jumlah masyarakat yang mengunjungi pusat kecantikan dan relaksasi, hanya sekitar 50 % saja yang dapat diperkirakan aktif. Sehingga total pengunjung yang datang yaitu :

$$= 50 \% \times \text{perkiraan masyarakat yang mendatangi pusat kecantikan}$$

$$= 50 \% \times 202.528 \text{ jiwa}$$

$$= 101.264 \text{ jiwa}$$

Rata-rata pengunjung per hari maksimal (1 tahun = 365 hari), yaitu :

$$= 101.264 : 365$$

$$= 277,4 \sim 277 \text{ orang per hari}$$

9.1.2 Analisa Besaran Ruang

Penentuan besaran ruang ini berdasarkan pertimbangan atas :

- Modul dasar manusia dan ruang gerak yang dibutuhkan per orang.
- Dimensi perabot serta peralatan yang terkait.
- Luasan unit ruang standart
- Jumlah pemakai ruang/ fasilitas.

Untuk dasar perhitungannya digunakan acuan :

- Perhitungan standart : Ernst Neuffernt, Data Arsitek
- Asumsi : perhitungan pemakaian fasilitas pada saat jam-jam tertentu (jam padat) yaitu pada saat akhir pekan dan hari libur.

KELOMPOK FASILITAS	JENIS RUANG	KAPASITAS	FASILITAS	STANDART	PERHITUNGAN	KEBUTUHAN BESARAN RUANG	ACUAN
FASILITAS UTAMA	Klinik <ul style="list-style-type: none"> • R.tunggu • R. Periksa & konsultasi 	15 Orang pengunjung 1 dokter, 1 asisten dan 1 pasien	Kursi (0,5 x 0,5) Lemari arsip (2 x 146,5) Unit tempat tidur (0,3 x 1,83)	 1,5 m ² / org 3,66 m ² / org	15 x 1,5 m ² = 22,5 m ² 15 x 3,66 m ² = 54,9 m ² L. fas = 293,7 m ²	371,1 m ²	NAD
	R. perawatan rambut <ul style="list-style-type: none"> • R. Tunggu • R. Cuci • R. treatment 	15 org 10 unit 25 org	@ unit cuci (0,6 x 0,8 x 0,5) @ unit meja perawatan (1,8 m ²)	 1,5 m ² / org 3,66 m ² / org 3,66 m ² / org	<ul style="list-style-type: none"> • 15 org x 1,5 m² = 22,5 m² • L. Fas = 15 x 0,24 = 3,6 L. man = 10 x 3,66 = 36,6 • L. Fas = 1,8 x 25 = 45 L. man = 25 x 3,66 = 91,5 	199,2 m ²	

	R. manicure & padicure	10 org 10 unit	@ unit 1 x 1	3,66 m ² / org	L. man = 10 x 3,66 = 36,6 L. fas = 10 x 1 = 10	46,6 m ²	NAD
	R. perawatan tubuh • R. Tunggu • R. Massage (SPA & scrub)	20 org Acuan pada jam padat (15 unit/15 org)	@ unit : Tempat tidur (1,9x0,6= 1,14) Bathtub (2x0,85= 1,7) Wastafel (0,5x0,6= 0,3) Shower (1,2 m ²) Kursi (0,73x0,58x0,6= 0,25) Meja rias (0,4x0,6x1,727= 0,41)	1,5 m ² / org 3,66 m ² /org	• 1,5 x 20 = 30 m ² • L.Fas = 15x5 = 75 m ² L.man = 3,66x15 = 54,9 • L.fas = 21x14,69 =		NAD
	• R.	7 unit (@unit					

	Refleksiologi	untuk 3 org)		3,66 m ² / org	308,49	601,05 m ²	
	• R. Steam	5 org 5 unit	@ unit stndr 14,69 m ²		L.man = 21x3,66 = 76,86		
			@ unit stndr 1,5 m ²	3,66 m ² / org	• L.fas = 5 x 1,5 = 7,5 L.man = 5 x 3,66 = 18,3		
	• R. sauna	2 unit (@unit untuk 4 org)	@ unit asumsi 9 m ²	1,5 m ² / org	• L.fas = 2x9 = 18 L.man = 8x1,5 = 12		
	R. fitness	25 org			200 m ²		
	• R.ganti	25 % x 25		1,5 m ² / org	6,25x1,5 = 9,375		
	• R. Basuh	25 % x 25		1,5 m ² / org	6,25x1,5 = 9,375	214,685 m ²	NAD
	• locker	25 % x 25		0,85 m ² / org	6,25x0,85 = 5,31		
	R. senam	25 org	Speaker & tape	Gerak	• L.fas = 6 m ²		NAD

<ul style="list-style-type: none"> • r.ganti • r.basuh • locker 	<p>25 % x 25</p> <p>25 % x 25</p> <p>25 % x 25</p>		<p>(2,1x1,2= 2,52)</p> <p>1,5 m² / org</p> <p>1,5 m² / org</p> <p>0,85 m² / org</p>	<p>L.man = 25x2,52 = 63</p> <ul style="list-style-type: none"> • 6,25x1,5 = 9,375 • 6,25x1,5 = 9,375 • 6,25x0,85 = 5,31 	93,06 m ²	
<p>R. yoga</p> <ul style="list-style-type: none"> • r.ganti • r.basuh • locker 	<p>25 org</p> <p>25 % x 25</p> <p>25 % x 25</p> <p>25 % x 25</p>	Speaker & tape	<p>Gerak (2,1x1,2= 2,52)</p> <p>1,5 m² / org</p> <p>1,5 m² / org</p> <p>0,85 m² / org</p>	<ul style="list-style-type: none"> • L.fas = 6 m² • L.man = 25x2,52 = 63 • 6,25x1,5 = 9,375 • 6,25x1,5 = 9,375 • 6,25x0,85 = 5,31 	93,06 m ²	NAD
<p>R. perawatan wajah</p> <ul style="list-style-type: none"> • R.tunggu 	<p>20 org</p> <p>2 org (1 dokter & 1 pasien)</p>	<p>Kursi (0,5x0,5x2)</p> <p>Meja (0,5x1x1)</p>	1,5 m ² / org	20 x 1,5 = 30		NAD

	<ul style="list-style-type: none"> • R.konsultasi dokter • R.facial • R.make up 	<p>20 unit</p> <p>15 unit</p>	<p>Lemari (2x1x1)</p> <p>@ unit facial (2,75x3,25)</p> <p>@ unit make up (1,9x0,6)</p>	<p>3,66 m² / org</p> <p>3,66 m² / org</p> <p>3,66 m² / org</p>	<ul style="list-style-type: none"> • L.fas = 2x3 = 6 L.man = 2x3,66 = 7,32 • L.fas = 20x8,93 = 178,6 L.man = 20x3,66 = 73,2 • L.fas = 15x1,14 = 17,1 L.man = 15x3,66 = 54,9 	<p>367,12 m²</p>	
	R.instruktur	Maks 3 org/keg (4 keg yg memerlukan instruktur= 12 org)	<p>Meja (0,78x1,56x6)</p> <p>Kursi (0,5x0,5x12)</p> <p>Lemari (2x1,46x2)</p>	1,5 m ² / org	<p>L.fas = 12x16,14 = 193,68</p> <p>L.man = 12x1,5 = 18</p>	216,68 m ²	NAD
	Swimming pool (out door)	20 org	<p>15 unit kursi santai (0,5x1,20)</p> <p>5 unit gazebo (0,8x5x0,8)</p>	<p>Kedalaman 1,5 m</p> <p>3,66 m² / org</p>	<p>L.fas = 20x12,2 = 244</p> <p>L.man = 20x3,66 = 73,2</p>	317,2 m ²	NAD

	R.alat perawatan	3 unit (wajah,rambut,t ubuh)	Stndar 1 unit (4x4=16)	3,66 m ² / org	L.fas= 3x16 = 48 m ² L.man = 3x3,66 = 10,98 m ²	58,98 m ²	NAD
	Toilet	4 unit	4 wc (2,4 m ² 2 watafel (1,5 m ²)	1,5 m ² / org	4x2,4= 9,6 2x1,5 = 3	12,6 m ²	NAD
	Whirpool	3 unit (@unit 3 org)	@ unit berendam 9 m ²	3,66 m ² / org	L.fas = 3x9 = 18 m ² L.man = 9x3,66 = 32,94 m ²	50,94 m ²	ASS
	Jogging track	10 % dr anggota aktif (10%x 383)		Lebar jalan 2m 1,5 m ² / org	L.man = 38x1,5 m ²	57 m ²	ASS
						2,699,27 m ² (+ 30 %) = 3,509,051 m ²	
FASILITAS PENUNJANG	Cafe	20 % dr pengunjung	20%x383= 76,6 (dibulatkan 77) Meja (0,8x0,8)	1,5 m ² / org	L.man = 77x1,5 = 115,5 m ²		NAD

	<ul style="list-style-type: none"> • R.saji • Dapur • Gudang • Kasir 	<p>maks</p> <p>30% dr r.saji</p> <p>20% dr R.saji</p> <p>1 unit</p>	<p>Kursi (0,5x0,5)</p> <p>Terdapat 15 unit = $15 \times (0,64 + 0,25) = 13,35$</p> <p>Asumsi 1x1</p>	<p>1,5 m² / org</p>	<p>L.fas = $15 \times 0,89 = 13,35 \text{ m}^2$</p> <p>$30\% \times 128,85 = 38,65 \text{ m}^2$</p> <p>$20\% \times 128,85 = 25,77 \text{ m}^2$</p> <p>$1 \times 1,5 = 1,5$</p>	<p>216 m²</p>	<p>ASS</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • R. Serba guna • R. Pertemuan • Panggung • Gudang • toilet 	<p>500 org</p> <p>20 % dr R.prtmuan</p> <p>4 unit</p>	<p>4 wc (2,4 m²)</p> <p>2 watafel (1,5 m²)</p>	<p>0,8 m² / org</p> <p>Studi ruang</p> <p>1,5 m² / org</p>	<p>$500 \times 0,8 = 400 \text{ m}^2$</p> <p>$400 \times 20 \% = 80 \text{ m}^2$</p> <p>20 m²</p> <p>$4 \times 2,4 = 9,6$</p> <p>$2 \times 1,5 = 3$</p> <p>Total toilet = 12,6 m²</p>	<p>400 m²</p>	<p>ASS</p>
							<p>616 m²</p>

FASILITAS PENGELOLA	R. pimpinan	1 org pimpinan, 5 org tamu	Meja kerja(0,8x1,6 = 1,28) Kursi kerja (0,5x0,5= 0,25) Kursi tamu (0,45x0,45x5= 1,01) Meja tamu (2,3x2,3=5,29) Lemari (0,76x1,00= 0,76)	1,5 m ² / org	L.fas = 8.59 L.man = 6x1,5 = 9	9 m ²	NAD
	R. sekretaris	1 org	Meja kerja(0,8x1,6 = 1,28) Kursi kerja (0,5x0,5= 0,25) Meja kompt (0,6x1,2= 0,72) Lemari (1x0,76x2= 1,52)	1,5 m ² / org	L.fas = 3,77 L.man = 1x1,5 = 1,5	5,27 m ²	NAD
	R. bendahara	1 org	Meja kerja(0,8x1,6 = 1,28) Kursi kerja	1,5 m ² / org	L.fas = 3,77 L.man = 1x1,5		NAD

			(0,5x0,5= 0,25) Meja kompt (0,6x1,2= 0,72) Lemari (1x0,76x2= 1,52		= 1,5	5,27 m ²	
	R.rapat	20 org	Meja rapat (25,6 m ²) Kursi (20x0,25= 5)	1,5 m ² / org	1,5x30,6	45,9 m ²	NAD
	R.pengelola	15 org	Meja kerja(0,8x1,6 = 1,28) x 15 Kursi kerja (0,5x0,5= 0,25) x 15 Meja kompt (0,6x1,2= 0,72) x 15 Lemari (1x0,76x2= 1,52)	1,5 m ² / org	L.fas = 35,27 L.man = 15x1,5 = 22,5	57,77 m ²	NAD
	Toilet	4 unit	4 wc (2,4 m ²) 2 watafel (1,5 m ²)	1,5 m ² / org	4 x 2,4= 9,6 2 x 1,5 = 3	12,6 m ²	NAD

						122,25 m ²	
FASILITAS SERVIS	R.laundry	6 org		3 m ² / org	6 x 3	18 m ²	ASS
	Gudang				7 x 7 m	49 m ²	ASS
	Pos jaga	4 org		1,5 m ² / org	4 x 1,5	6 m ²	ASS
	R.ibadah	20 org		1,5 m ² / org	20x 1,5	30 m ²	ASS
	Toilet	4 unit	4 wc (2,4 m ² 2 watafel (1,5 m ²))	1,5 m ² / org	4 x 2,4= 9,6 2 x 1,5 = 3	12,6 m ²	NAD
	R. karyawan						
	<ul style="list-style-type: none"> • Locker • R. Ganti • R.istirahat 	Kaps 40 org Kaps 40 org Kaps 40 org		0,85 m ² / org 1,5 m ² / org 2 m ² / org	0,85 x 40 = 34 1,5 x 40 = 60 2 x 40 = 80	174 m ²	NAD
R. genset				5 x 4 m	20 m ²	ASS	

						309,6 m ² (+ 30 %) = 402,48 m ²	
FASILITAS PENERIMA	Main hall	50 % dr anggota aktif (50% x 383 = 191,5 dianggap 192)		1,5 m ² / org	192 x 1,5	288 m ²	NAD
	Receptionist	3 org		2 m ² / org	3 x 2		ASS
	R.tunggu/duduk	30 % dr main hall (30 % x 288= 86,4)		1,5 m ² / org	86,4 x 1,5		
						228 m ²	
TOTAL						5,568 m ²	

➤ Kebutuhan Parkir

Berdasarkan jumlah pengunjung maksimal per hari yaitu 383 orang dan diperhitungkan pada saat padat (hari libur dan weekend) diasumsikan 70 %, sehingga total orang yang datang :

$$= 70\% \times 383$$

$$= 268,1 \text{ dianggap } 268 \text{ orang}$$

Pembagian waktu terbagi menjadi pagi, siang dan malam. Sehingga :

$$= 268 : 3$$

$$= 89,3 \text{ dianggap } \pm 89 \text{ kendaraan}$$

Kendaraan pengelola diasumsikan 20 % dari total kendaraan, yaitu :

$$= 20\% \times 89$$

$$= 17,8 \text{ dianggap } 18 \text{ kendaraan, dengan rincian :}$$

$$\text{Mobil } 40\% = 7 \text{ buah dan motor } 60\% = 11 \text{ buah}$$

Kendaraan pengunjung yaitu :

$$= \text{jumlah kendaraan awal} - \text{kendaraan pengelola}$$

$$= 89 - 18$$

$$= 71 \text{ kendaraan, dengan rincian :}$$

$$\text{Mobil } 70\% = 49,7 \text{ dianggap } 48 \text{ buah dan motor } 30\% = 21 \text{ buah}$$

Sehingga jumlah parkir mobil 57 buah dan motor 32 buah.

Luas kebutuhan untuk parkir mobil yaitu :

$$= p \times l$$

$$= 5 \times 2,5$$

$$= 12,5 \text{ m}^2 + 1 \text{ m (sirkulasi)}$$

$$= 13,5 \text{ m}^2$$

Luas kebutuhan parkir untuk motor yaitu :

$$= p \times l$$

$$= 2 \times 1$$

$$= 2 + 0,5 \text{ m (sirkulasi)}$$

$$= 2,5 \text{ m}^2$$

Total kendaraan pengunjung

- Mobil = $50 \times 13,5 \text{ m}^2$

$$= 675 \text{ m}^2$$

- Motor = $21 \times 2,5 \text{ m}^2$

$$= 52,5 \text{ m}^2$$

Total kendaraan pengelola :

- Mobil = $7 \times 13,5 \text{ m}^2$

$$= 94,5 \text{ m}^2$$

- Motor = $11 \times 2,5 \text{ m}^2$

$$= 27,5 \text{ m}^2$$

Sehingga luas total kebutuhan parkir yaitu :

$$= \text{mobil} + \text{motor}$$

$$= (675 + 94,5) + (52,5 + 27,5)$$

$$= (769,5 + 80) + \text{sirkulasi } 30 \% = 1,099,15 \text{ m}^2$$

Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan lahan untuk bangunan dan parkir sebesar $6,457 \text{ m}^2$

9.2. Analisis Ruang

Berdasarkan pada program yang telah disimpulkan, terdapat beberapa permasalahan ruang yang perlu untuk diuraikan dalam kajian ini.

9.2.1 Permasalahan Ruang

- Bagaimana bentuk ruang yang tepat untuk dapat menampung aktivitas dalam proses perawatan.
- Bagaimana menyelesaikan permasalahan-permasalahan mengenai kondisi tropis dalam sebuah ruang sehingga nantinya ruang tersebut dapat menimbulkan kesan nyaman.
- Bagaimana keterkaitan atau hubungan antara fasilitas yang satu dan fasilitas yang lainnya.

9.2.2 Pendekatan Penyelesaian Masalah

- Bentuk ruangan sebaiknya disesuaikan dengan masing-masing jenis kegiatan dan sasaran tujuan yang ingin dicapai pada fasilitas-fasilitas tersebut.
- Permasalahan mengenai kondisi tropis dapat diselesaikan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti tinggi jendela, lebar jendela, plafond, overhangs, kedalaman ruang dan sebagainya.
- Pembagian atau peletakan ruang didasarkan pada jenis fasilitas dan urutan kegiatannya, sehingga apabila ada fasilitas yang saling terkait letaknya dapat berdekatan.

9.2.3 Karakter dan Suasana Ruang

Karakter ruang dipengaruhi oleh kebutuhan kepuasan bagi pengunjung akan penglihatan, *feel* (suasana ruang yang hangat, rileks), sentuhan, peciuman (aroma terapi, bunga-bunga), suara (musik, gemerecik air, kicauan burung). Dimana semua kebutuhan tersebut akan coba diterapkan ke dalam desain pembentuk dan pengisi ruang.

Sangat penting dalam sebuah ruang perawatan untuk dapat menciptakan suasana yang nyaman dan tenang selama proses kegiatan berlangsung. Faktor cahaya dan udara yang masuk dalam ruangan akan mempengaruhi kualitas ruang dalam rancangan sehingga perlu diperhitungkan secara matang agar tidak mengganggu kenyamanan dalam ruang.

Penglihatan (mata) juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat kenyamanan seseorang ketika berada dalam sebuah ruangan perawatan. Mata dapat mempengaruhi seseorang untuk menangkap warna, pencahayaan, bahan, detail-detail dinding, plafond dan lantai. Warna dapat mempengaruhi suasana hati seseorang yang sedang melakukan perawatan, warna-warna tajam dipercayai dapat merupakan ekspresi dari rasa semangat, sedangkan warna-warna yang lembut mencerminkan suasana yang tenang sehingga suasana hati yang tidak tenang dapat diimbangi dengan warna-warna lembut. Warna-warna cerah dapat menarik perhatian langsung dari luar dan warna-warna gelap mencerminkan suasana hati yang serius.

WARNA	KESAN
Biru	Untuk melepaskan ketegangan dan mendapatkan kesegaran, selain itu memberikan kesan bersih sehingga orang ingin berada didalamnya
Hijau	Stabil, aman, menyejukkan dan segar
Oranye	Menimbulkan kesan hangat, tenang dan kepastian/keyakinan

Coklat	Untuk hati yang membutuhkan ketengan mendalam
Merah	Menimbulkan suasana hangat dan menaikkan semangat, melambangkan hubungan sosial atau cinta yang makin akrab
Putih	Melambangkan karakter yang netral, biasanya digunakan untuk acara gembira, tenang dan rileks
Hitam	Menimbulkan ataupun melambangkan suasana hati yang dramatis

Tabel 8.1 Kesan warna

WARNA	SUHU	PSIKIS
Biru	sejuk	Segar, tenang, konsentrasi
Hijau	Sejuk-dingin	Segar, hidup
Ungu	Dingin	Sendu, lembut, tenang, agung, mewah
Merah	Panas	Berani, mencolok sebagai aksen, merangsang, akrab
Kuning	Hangat	Menarik perhatian, aktif, semarak
Oranye	Hangat	Menarik perhatian, aktif,

		semarak
Hitam	Netral	Keras, berat, gelap, mempertegas kontras
Putih	Netral	Seci, bersih, tenang, resmi, menengahi kontras
Abu-abu	Netral	Formal, tenang, damai
Metal	Netral	Eksklusif, canggih, bersih

Tabel 8.2 Pengaruh warna

Pemilihan warna pada bangunan sebaiknya menggunakan warna-warna yang dapat mengurangi stress (efek dari warna). Warna yang dipilih yaitu yang mempunyai sifat menenangkan dan dapat meningkatkan semangat hidup, kategori warna tersebut dapat dilihat dari :

- Warna-warna langit



Mulai dari biru sangat muda hingga gelap, warna ini mempunyai kekuatan untuk mengurangi banyak gejala stress. Tekanan darah akan melambat dan kita akan dapat bernafas dengan lebih

pelan. Suasana meditasi/ yoga yang membutuhkan ketenangan akan lebih mudah dicapai dengan warna biru pucat. Warna lebih gelap akan menambah konsentrasi dan kemampuan kerja lebih produktif, sebaiknya untuk menciptakan ruangan yang menenangkan dan menyenangkan perlu adanya kombinasi warna biru dengan warna hangat dan membumi.

- Warna hijau

Warna hijau identik dengan pepohonan yang mana melambangkan pertumbuhan dan pembaharuan. Warna yang terinspirasi dari alam dan menenangkan ini dapat mengurangi rasa sakit, kegelisahan dan menciptakan suatu perasaan yang sehat. Warna hijau memberikan efek menenangkan mata, menciptakan relaksasi, menyembuhkan rasa sakit, pertumbuhan dan pembaharuan.



- Warna bumi (coklat)

Warna dari bumi memberi perasaan nyaman karena warna tersebut sebagai simbol hubungan kita dengan alam. Warna bumi juga mewakili kestabilan, kekuatan dan kedewasaan, membantu menenangkan kegelisahan dan mudah diharmonisasikan dengan warna-warna lain.



- Warna api

Seperti kerlip api warna merah, kuning, oranye dan magenta merupakan warna-warna yang menarik perhatian. Warna tersebut



biasanya disebut panas atau hangat karena dapat membangkitkan gairah. Warna merah dapat menstimulasi sistem syaraf, meningkatkan perasaan, menambah energi, menciptakan kekuatan. Warna kuning dapat menstimulasi pikiran dan meningkatkan kewaspadaan, membantu mengangkat depresi, meningkatkan daya ingat dan persepsi. Sedangkan warna oranye menstimulasi respon emisional, menghilangkan depresi, menciptakan suasana sosialisasi dan meningkatkan kreativitas.

- Warna putih

Warna putih dapat dipadupadankan dengan semua spektrum warna, warna putih juga mengandung makna spiritual, membuat suasana meditasi, membangkitkan kreativitas dan mempertegas dari efek warna yang lain.



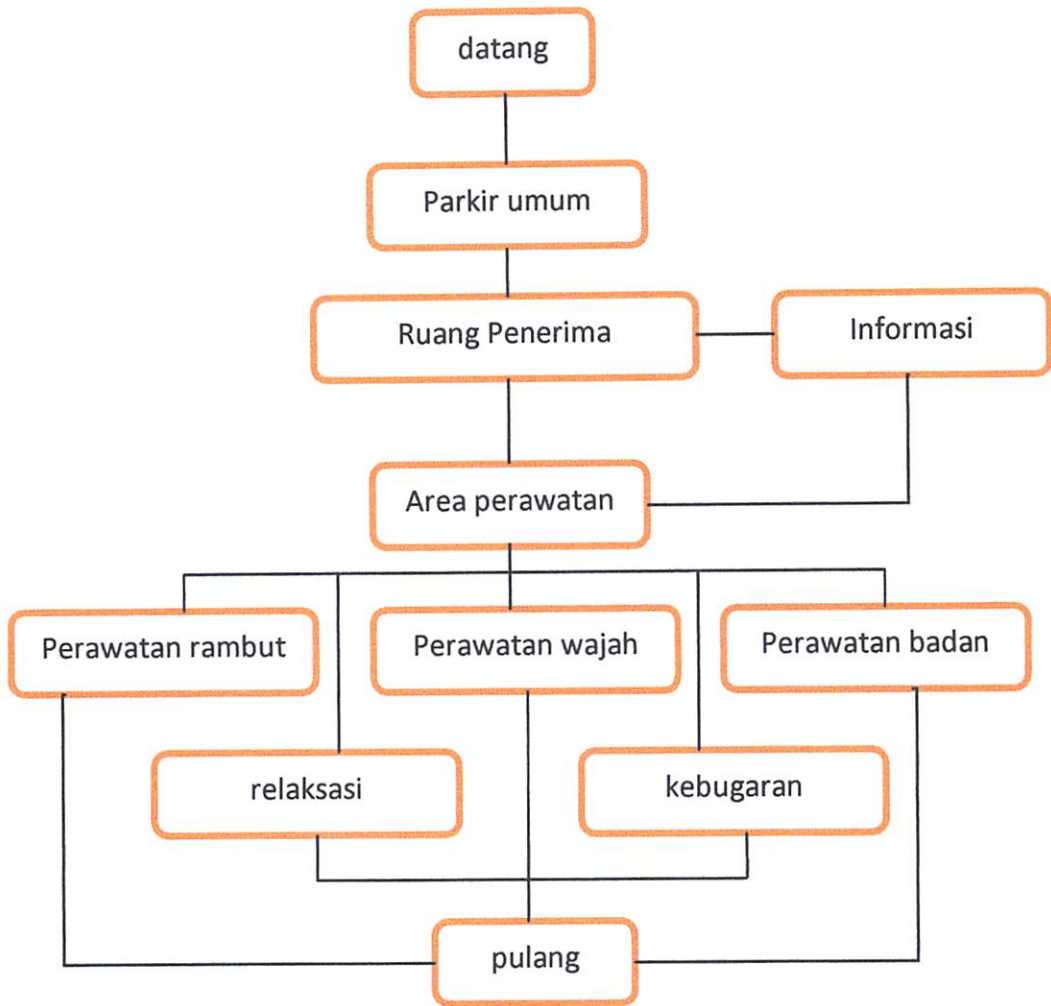
Penerapan warna dalam site dipilih warna-warna seperti putih, hijau, biru, coklat, krem/kuning dan oranye, dimana warna tersebut dapat memberi kesan hangat dan menghilangkan stress.

9.3. Program Ruang

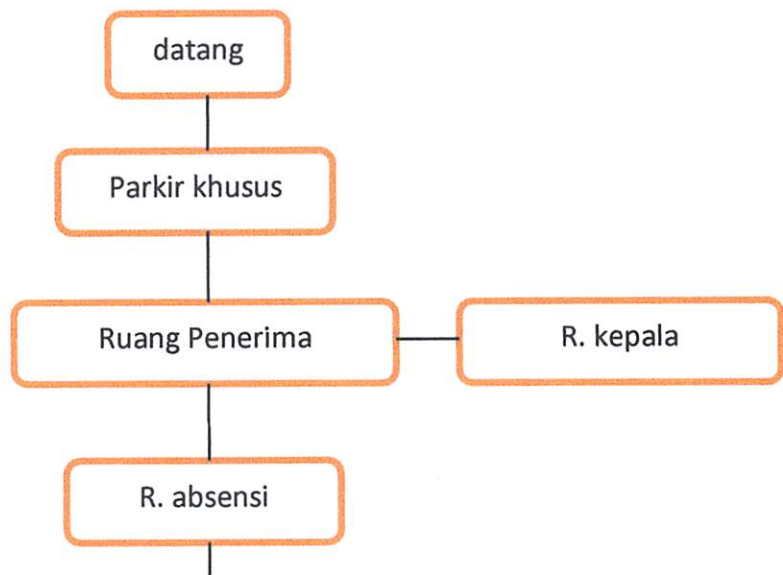
9.3.1. Analisa Aktivitas

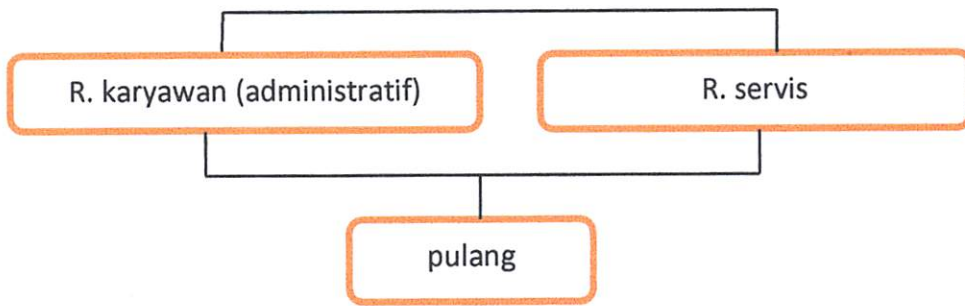
A. Secara Makro

➤ Aktivitas Pengunjung



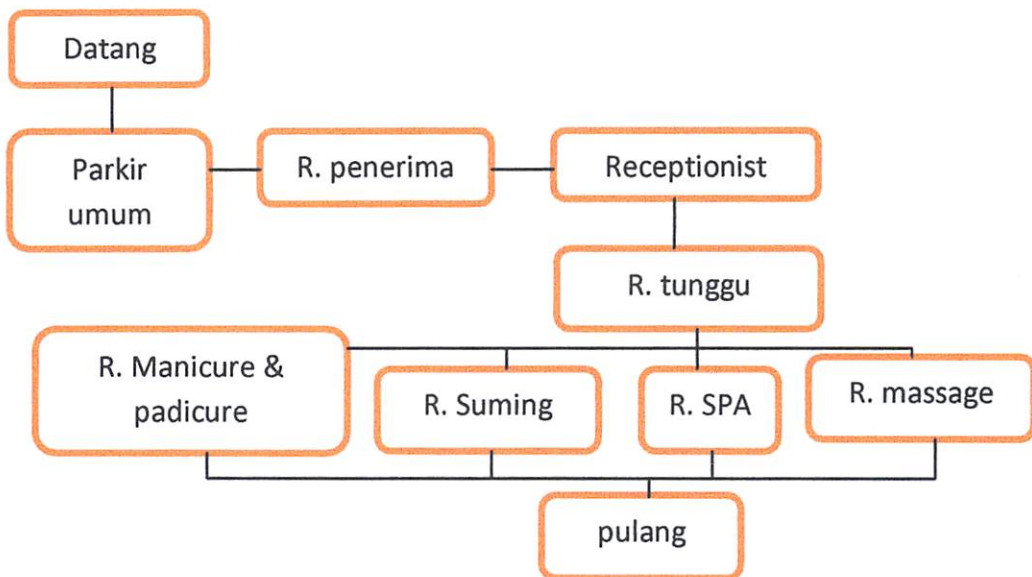
➤ Aktivitas Pengelola



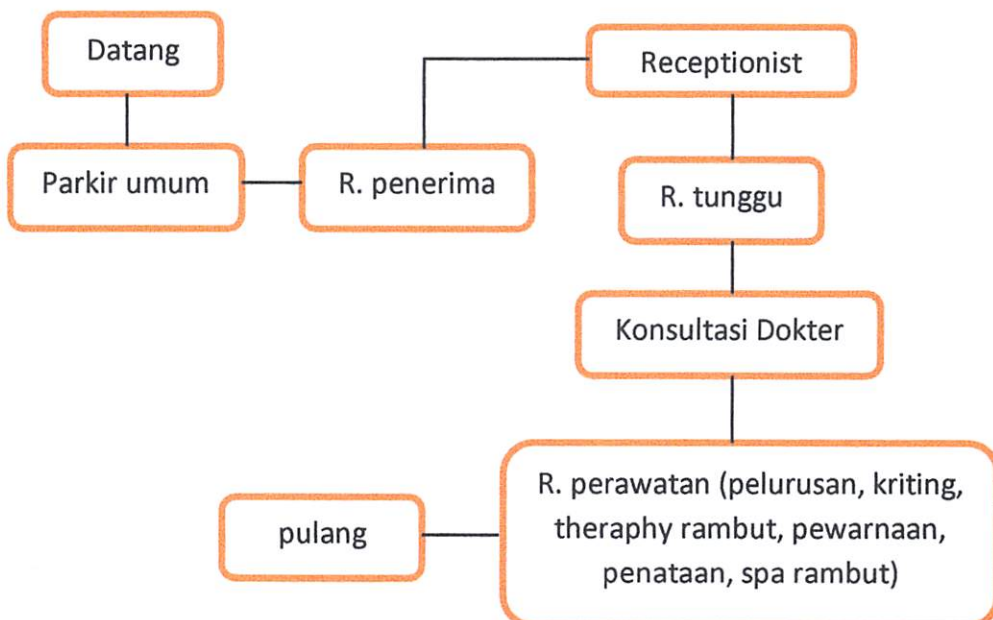


B. Secara Mikro

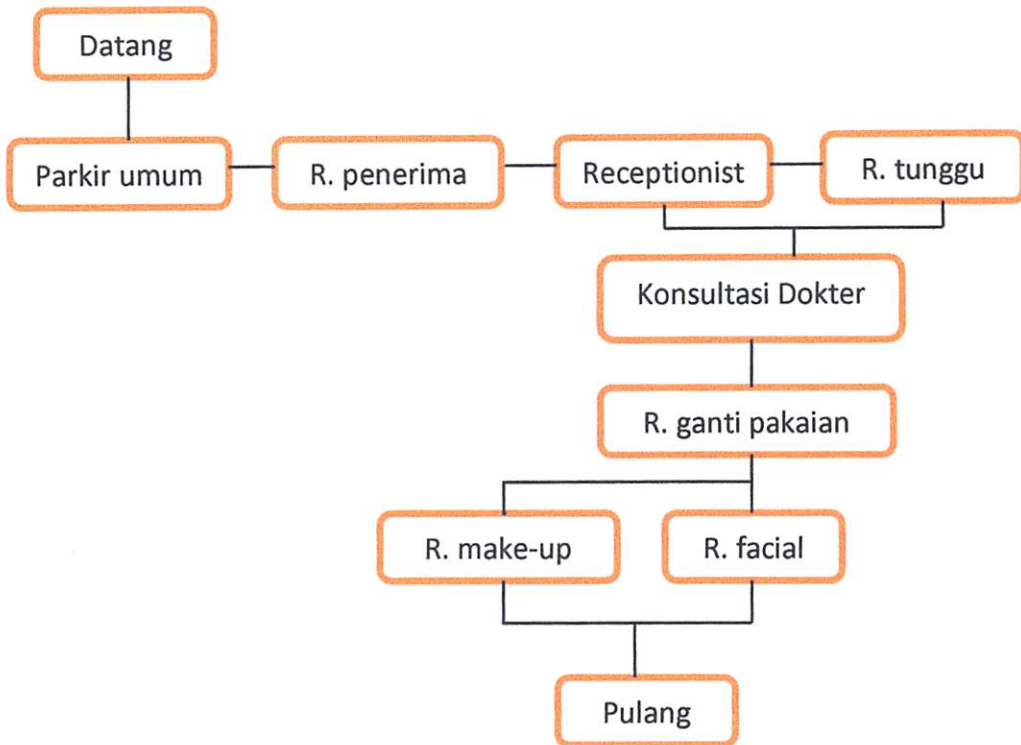
➤ Perawatan tubuh



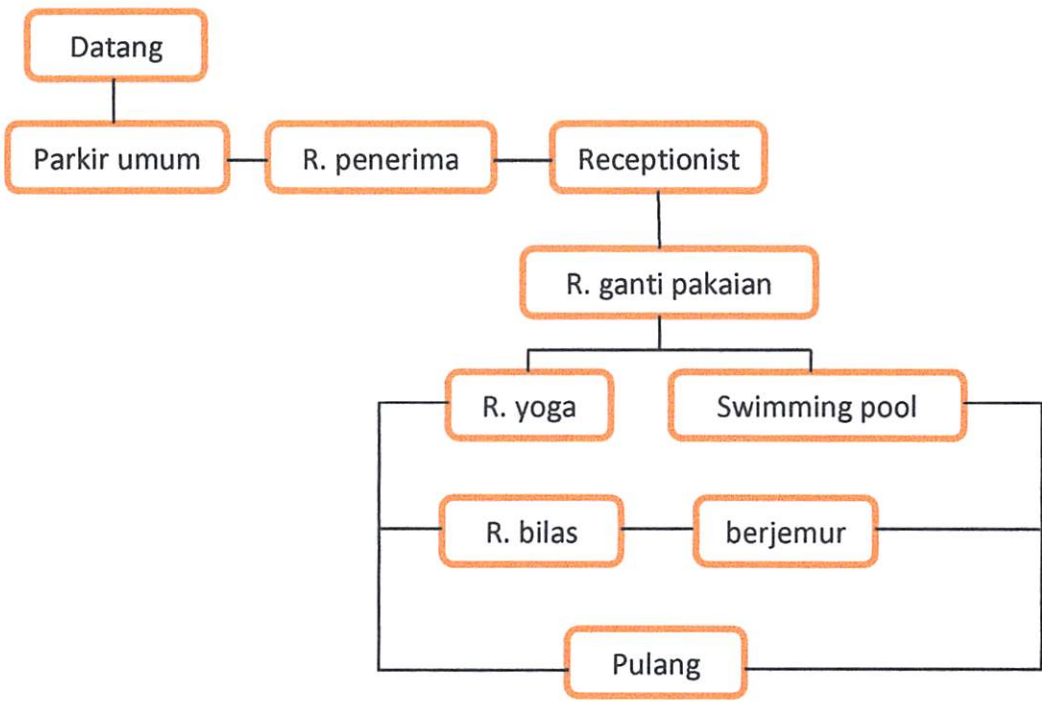
➤ Perawatan Rambut



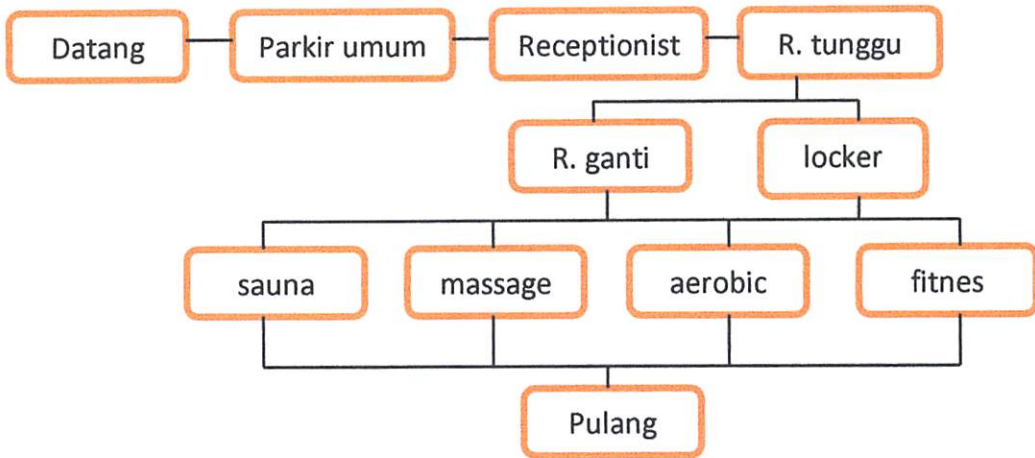
➤ Perawatan wajah



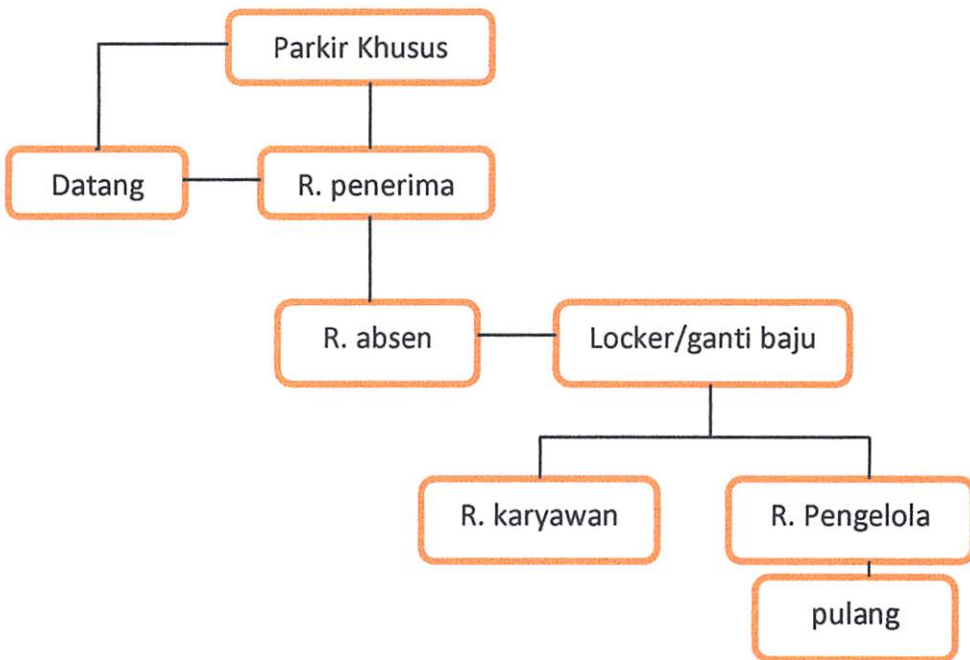
➤ Relaksasi



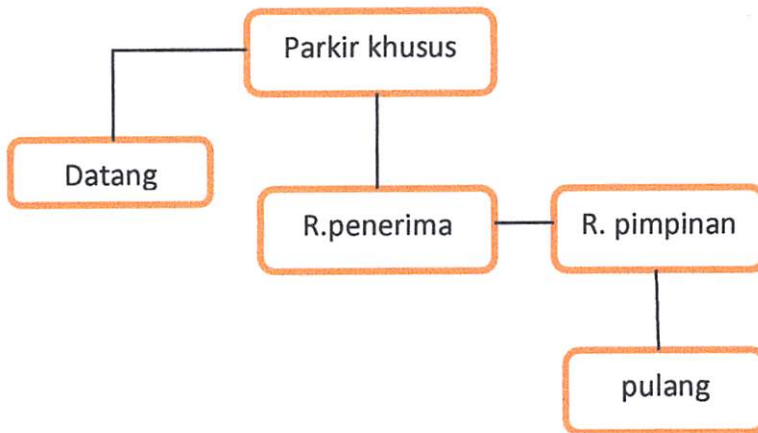
➤ Kebugaran



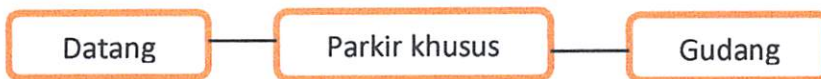
➤ Karyawan



➤ Pimpinan



➤ Distribusi barang / stok perlengkapan



9.3.2. Analisa Fasilitas, Jenis Ruang dan Persyaratan Ruang

➤ Fasilitas Penerima

JENIS RUANG	PANDANGAN		PERSYARATAN RUANG			AQUISTIK	
	PERLU	TIDAK PERLU	SUASANA	ALAM I	BUATAN	PER LU	TIDA K
R. Penerima/ main hall	•		Santai Tenang informal	•	•		•
Receptionist		•	Santai Akrab informal	•	•		•
Sitting Lobby	•		Santai Tenang Informal	•	•	•	

➤ Fasilitas Pengelola

JENIS RUANG	PANDANGAN		PERSYARATAN RUANG			AQUISTIK	
	PERLU	TIDAK PERLU	SUASANA	ALAM I	BUATAN	PER LU	TIDA K
Lobby	•		Santai Tenang	•	•	•	
R. Pimpinan	•		Tenang Formal Statis	•	•	•	
R. administrasi		•	Tenang Informal Dinamis	•	•		•
R. Bendahara		•	Tenang Informal Dinamis	•	•		•
R. Arsip		•	Tenang Informal Dinamis	•	•		•
R. Rapat	•		Tenang Formal Dinamis	•	•	•	
R. Tamu	•		Santai Informal	•	•	•	
Toilet		•		•	•		•

➤ Fasilitas Penunjang

JENIS RUANG	PANDANGAN		PERSYARATAN RUANG			AQUISTIK	
	PERLU	TIDAK PERLU	SUASANA	ALAM I	BUATAN	PER LU	TIDA K
Restaurant & cafe	•		Santai Informal	•	•	•	

			Dinamis				
R. serbaguna	•		Tenang Informal Dinamis	•	•	•	
ATM Center		•	Statis Aman		•		•
R. Kursus	•		Tenang Informal Dinamis	•	•	•	
Telepon umum		•	Tenang Santai Statis	•	•		•
Toilet		•		•	•		•

➤ Fasilitas Utama

JENIS RUANG	PANDANGAN		PERSYARATAN RUANG			AQUISTIK	
	PERLU	TIDAK PERLU	SUASANA	ALAM I	BUATAN	PER LU	TIDA K
Klinik	•		Tenang Informal Dinamis	•	•	•	
R. perawatan rambut	•		Santai Tenang Dinamis	•	•	•	
R. perawatan tubuh	•		Santai Tenang	•	•	•	
R. manicure & padicure		•	Santai Tenang	•	•	•	
R. massage	•		Tenang Santai	•	•	•	
R. sauna		•	Santai Tenang	•	•		•
R. teraphy	•		Santai Tenang	•	•	•	
R. steam		•	Santai Tenang	•	•		•
R. basuh		•	Santai	•	•		•

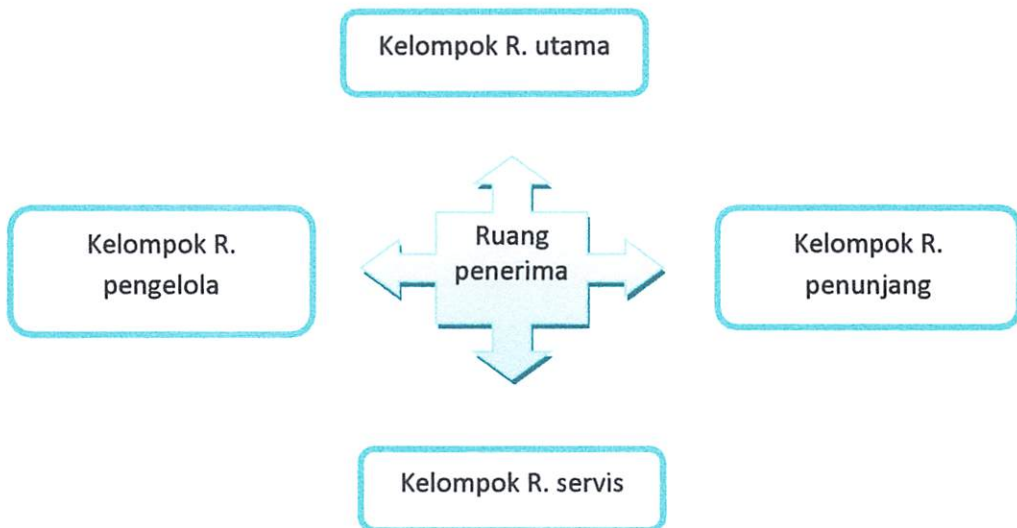
R. SPA	•		Santai Tenang	•	•	•	
R. scrub	•		Santai Tenang	•	•	•	
R. suming		•	Santai Tenang	•	•		•
R. refleksiologi	•		Santai Tenang	•	•	•	
R. senam		•	Dinamis	•	•	•	
R. fitness		•	Dinamis	•	•		•
Swimming pool	•		Santai Tenang	•	•	•	
Whirpool (dingin & panas)	•		Santai Tenang	•	•	•	
R. instruktur	•		Tenang Formal Statis	•	•	•	
Jogging track	•		Santai	•	•		•
R. facial		•	Santai Tenang	•	•	•	
R. make up		•	Santai	•	•	•	
Locker		•	Informal Santai	•	•		•
Toilet		•		•	•		•

➤ Fasilitas Servis

JENIS RUANG	PANDANGAN		PERSYARATAN RUANG			AQUISTIK	
	PERLU	TIDAK PERLU	SUASANA	ALAM I	BUATAN	PER LU	TIDA K
R. karyawan	•		Santai Informal Dinamis	•	•	•	

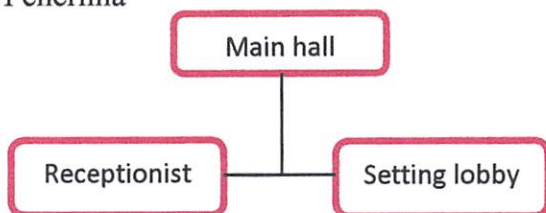
R. cleaning servis	•		Santai Informal Dinamis	•	•	•	
R. keamanan		•	Formal Statis	•	•		•
R. ahli	•		Tenang Informal Dinamis	•	•	•	
R. genset		•	Statis		•		•
R. ibadah	•		Tenang	•	•		•
R. pompa		•	Statis		•		•
R. laundry		•	Statis		•		•
R. AHU		•			•		•
Dapur		•	Santai Informal	•	•		•
Gudang		•		•	•		•
Toilet		•		•	•		•
Parkir	•			•	•		•

9.3.3 Hubungan Ruang Secara Makro

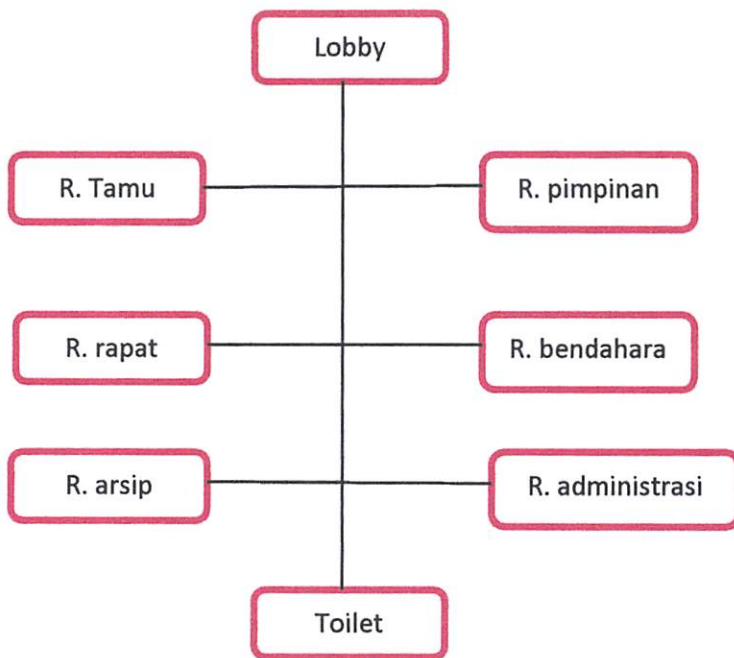


➤ Hubungan Secara Mikro

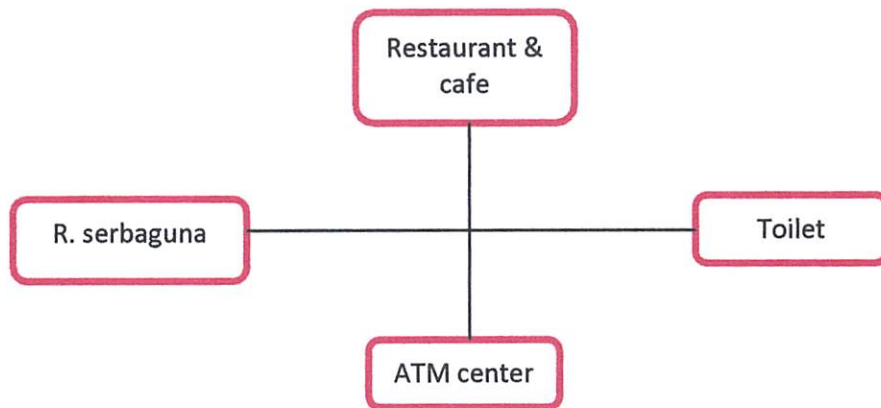
1. Fasilitas Penerima



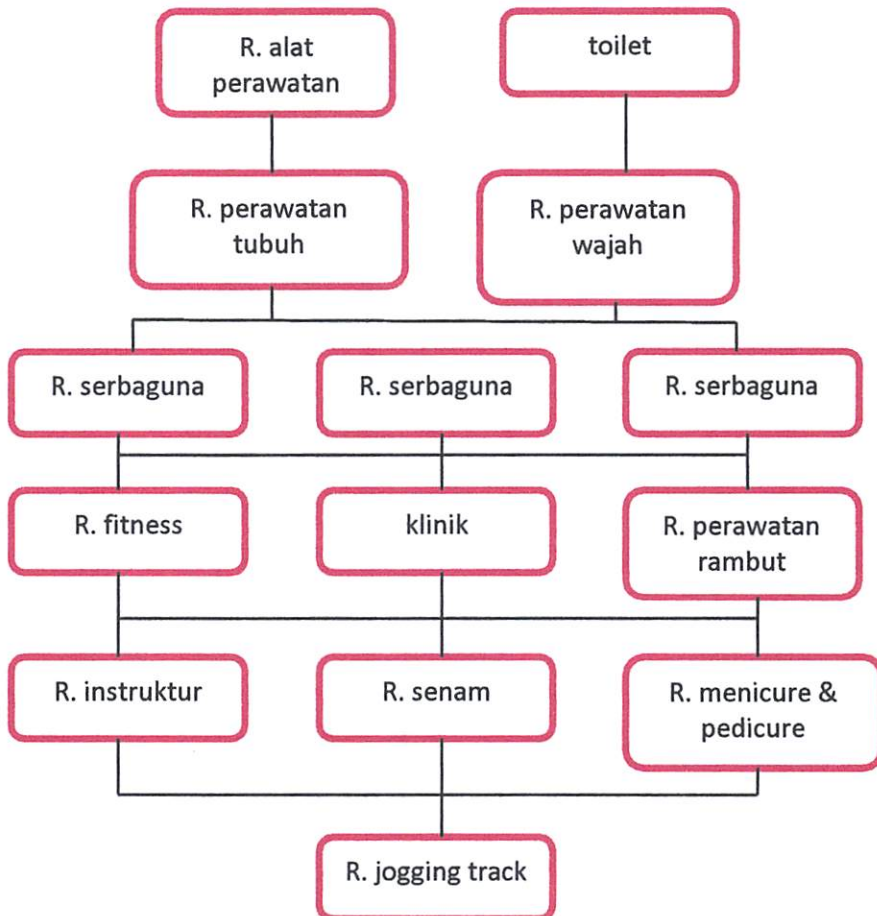
2. Fasilitas Pengelola



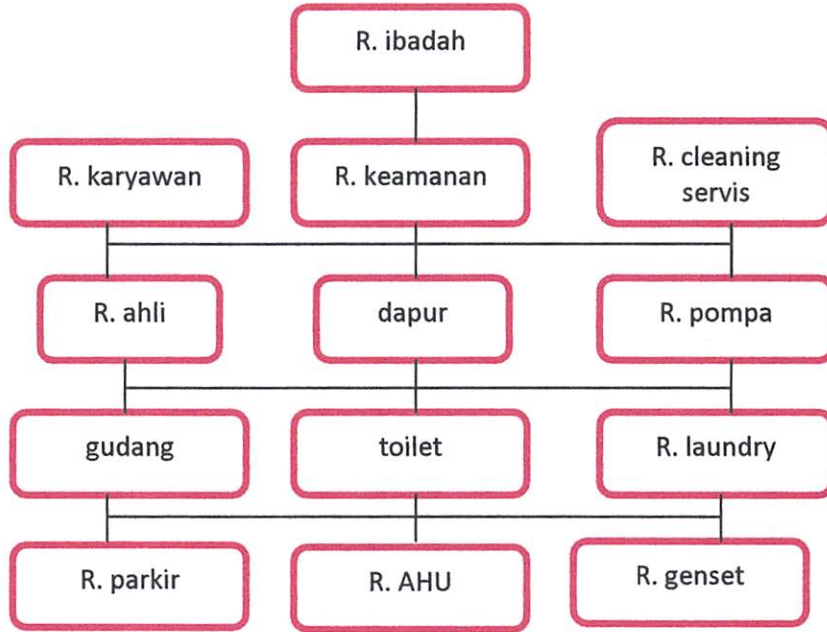
3. Fasilitas Penunjang



4. Fasilitas utama



5. Fasilitas servis



9. 4. Analisis Tapak/ lingkungan

9.4.1 Kondisi tapak



Gambar 8.1. view site

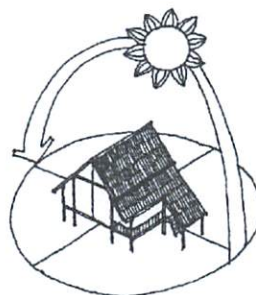
Tapak berada pada area kompleks perumahan araya Tempat ini merupakan kawasan perumahan kalangan menengah ke atas dan terdapat beberapa fasilitas penunjang yang sifatnya komersial dengan sasaran pengunjung kalangan menengah ke atas. Luas tapak dari obyek rancangan ini adalah $\pm 1,2$ hektare. Kondisi tapak disini berupa lahan kosong, dengan kontur yang tidak begitu terjal. Lahan perancangan memiliki kontur tertinggi yang terletak pada sebelah timur, semakin ke barat kontur semakin semakin menurun.

Lokasi tapak berada tepat pada jalan utama kompleks araya sehingga memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya dan juga mempermudah pengenalan keberadaan bangunan kepada masyarakat sekitar yang melalui daerah ini.

Lahan perancangan memiliki view yang cukup bagus, yaitu berupa pemandangan alam yang memiliki kontur naik turun. Selain itu juga terdapat kali yang melewati site sehingga dapat dimanfaatkan sebagai potensi untuk proses relaksasi. Nilai tambah yang lain darilahan ini adalah kondisi udara yang masih bersih dan lumayan sejuk, dimana hal tersebut dapat dijadikan faktor pendukung dalam keberhasilan tujuan utama dari pusat kecantikan dan relaksasi ini.

9.4.2 Sinar matahari

Penyinaran matahari pada lokasi tapak dari pagi hingga sore cukup bagus, namun pada jam tertentu intensitas terik matahari cukup besar pada beberapa titik lahan, oleh karena itu perlu disiasati dengan pengolahan tata massa dan orientasi, sehingga hal tersebut tidak sampai mengganggu aktifitas yang sedang berlangsung di dalam bangunan.



Gambar 8.2 arah sinar matahari

Intensitas cahaya matahari pada kota Malang pada umumnya berkisar antara 100-150 *lumens* (satuan ukur intensitas cahaya). Waktu dimana sinar matahari terik atau tinggi yaitu pada jam antara 8.00-10.00 pagi dan siang antara 12.00-14.00 selepas itu sinar matahari tidak terlalu terik.

Silau disebabkan oleh cahaya berlebihan baik yang langsung dari sumber cahaya maupun pantulan dari media dinding ataupun lantai ke arah mata dari individu. Silau tentu akan berpengaruh pada mata, yaitu ketidakmampuan mata merespon cahaya dengan baik atau menyebabkan perasaan tidak nyaman karena mata harus memicing disebabkan kontras yang berlebihan. Ketidakmampuan sesaat mata merespon cahaya dapat terjadi pada perubahan luminansi meyelok, misalnya dari keadaan gelap kemudian mendadak menjadi terang. Perubahan mendadak kuat penerangan seperti ini memerlukan adaptasi mata selama beberapa waktu.

Cahaya yang menyilaukan ini terjadi jika cahaya yang berlebihan ini mencapai mata. Hal ini akan dibagi menjadi 2 kategori :

1. Cahaya menyilaukan yang tidak menyenangkan.

Cahaya ini mengganggu tetapi tidak seberapa mengganggu kegiatan visual, akan tetapi cahaya ini dapat mengakibatkan kelelahan dan sakit kepala.

2. Cahaya menyilaukan yang mengganggu.

Cahaya ini mengganggu penglihatan dan kenyamanan dengan adanya penghamburan cahaya yang diterima oleh mata. Orang-orang dengan golongan umur dan karakter tertentu biasanya kurang dapat menerima cahaya ini.

Sumber-sumber cahaya menyilaukan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya :

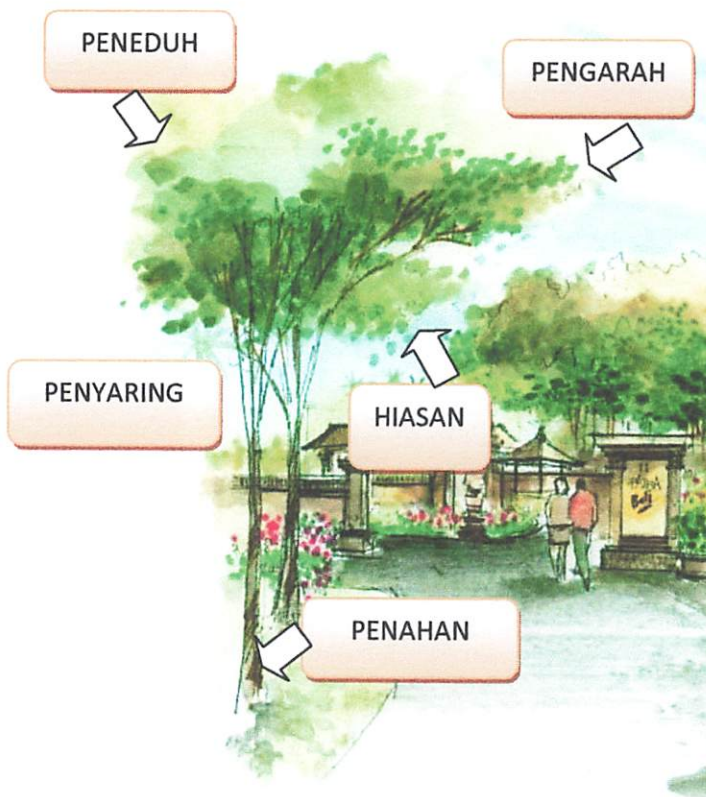
- Jendela-jendela besar pada permukaan tepat pada mata
- Pantulan dari permukaan terang sebuah dinding

- Letak plafond yang terlalu rendah

Sehingga perlu dihindari daerah permukaan dan lantai yang mengkilap (dari segi warna) untuk menghindari masalah silau.

9.4.3 Vegetasi

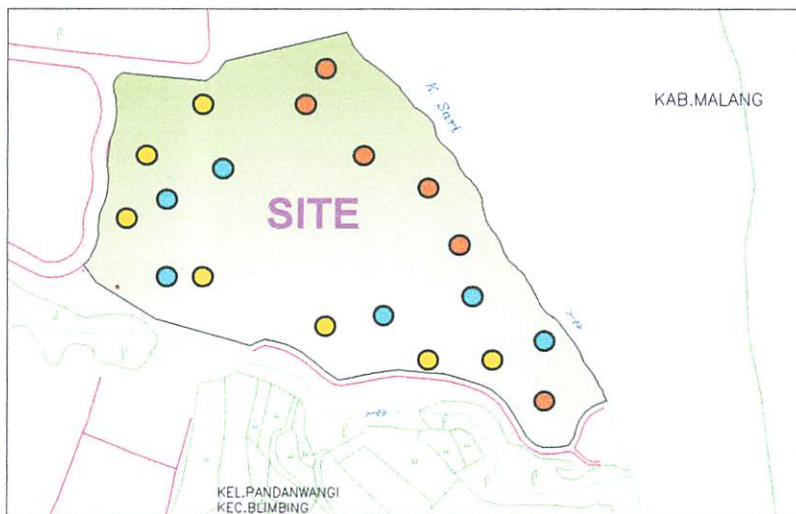
Dari data yang diperoleh vegetasi yang terdapat pada lahan adalah : palem, perdu dan tanaman rumput.



Gambar 8.3 Fungsi vegetasi

Data vegetasi	Fungsi	Data	Ket
Palem	pengarah	Data eksisting	●
Perdu	Penyaring	Data eksisting	●
Tanaman rumput	Hiasan	Data eksisting	●

Tabel 8.3 Vegetasi yang ada pada site



Gambar 8.4 Vegetasi pada site

Vegetasi dengan fungsi pengarah dan penyaring yang sudah ada pada site akan dipertahankan sedangkan fungsi hiasannya ada beberapa yang dipertahankan dan sebagian dihilangkan. Tentunya pada beberapa titik lokasi akan ada pengurangan dan penambahan jenis maupun fungsi vegetasi sesuai dengan kebutuhan, hal ini dimaksudkan untuk lebih menyempurnakan olahan ruang luar pada site.

Pengolahan vegetasi juga menyesuaikan kondisi tapak maupun keadaan lingkungan (kaitannya dengan pengaruh iklim). Diperlukan jenis vegetasi dengan fungsi peneduh yang cukup pada daerah yang terkena terik matahari cukup besar dan vegetasi dengan fungsi penyaring pada daerah yang mempunyai tingkat kebisingan serta vegetasi

dengan fungsi penahan pada beberapa titik kontur yang dapat berfungsi sebagai penahan tanah.

9.4.4 Penghawaan

Berdasarkan pada data yang ada lokasi berada pada ketinggian 387 – 667 m diatas permukaan laut dengan suhu berkisar antara 28 - 29° C. Kecepatan angin yang berhembus mencapai 15 knot, ukuran tersebut termasuk sedang dan tidak terlalu mengganggu aktivitas yang berada dalam ruangan maupun luar ruangan.



9.5. Analisa Utilitas

9.5.1 Air bersih

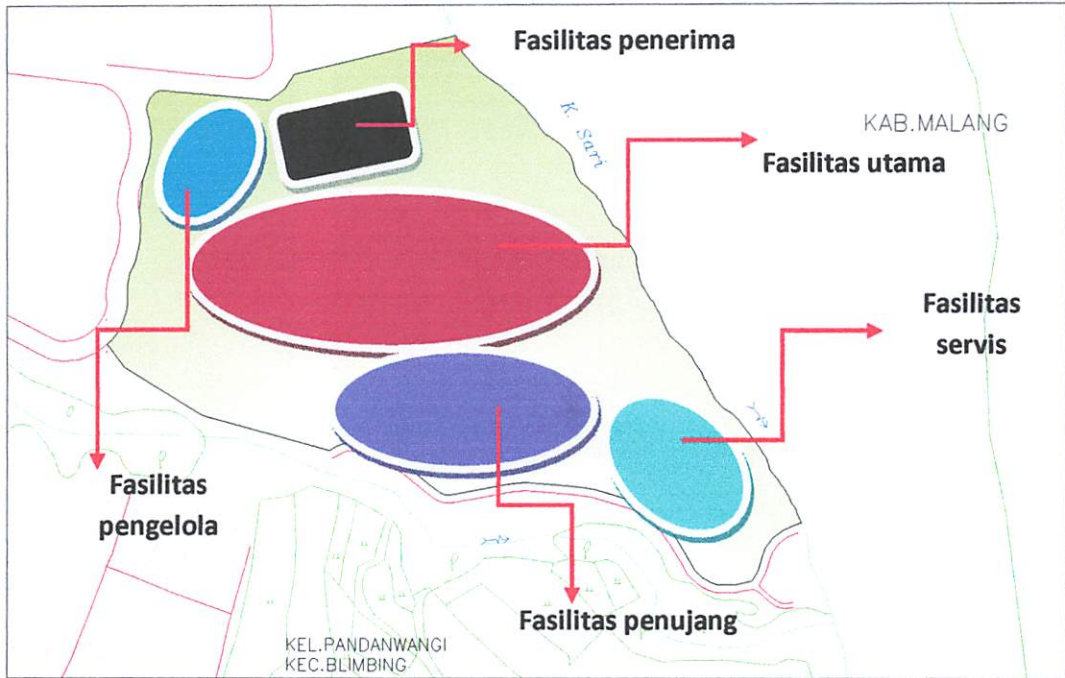
Kebutuhan air bersih pada lahan bersumber pada PDAM dikarenakan daerah ini merupakan daerah perumahan yang tersedia layanan PDAM sebagai sumber air bersih.

9.5.2 Listrik

Penggunaan listrik diperlukan di tiap ruang untuk mendukung proses operasional. Penggunaannya antara lain untuk pencahayaan buatan, peralatan elektronik (alat yang digunakan melakukan beberapa macam perawatan ataupun yang berkaitan dengan hal-hal teknis).

9. 6. Analisa Bangunan

Zoning fasilitas



Gambar 8.5 zoning fasilitas pada site

Pembagian atau peletakan zoning tersebut didasarkan pada hubungan ruang, selain dari keterkaitan antara fasilitas yang satu dan yang lainnya.

9. 7. Analisa Bentuk

Bentukan dasar bangunan diambil dari bentukan sederhana suatu persegi. Pertimbangan dalam pengambilan bentukan dasar persegi ini karena bertujuan untuk efektifitas penggunaan luasan lahan. Dengan pemakaian bentukan persegi yang sederhana ini diharapkan luasan ruang yang ada dalam bangunan akan optimal, tanpa menyisakan adanya sudut-sudut ruang yang negatif.

Bentukan dasar persegi ini kemudian dikembangkan dengan cara menggabungkan dengan beberapa bentukan persegi lainnya. Dengan penggabungan beberapa bentukan dasar ini akan menciptakan bentukan dasar baru suatu massa yang

atraktif, karena menyesuaikan dengan psikologi pengunjung yang pada umumnya kalangan remaja yang aktif dan wanita pekerja. Untuk permainan bentuknya dengan memainkan maju mundur pada beberapa sisinya.

Bentukan dari massa bangunan pada pusat kecantikan ini didapat dari perpaduan dari unsur lokalitas berupa atap perisai yang umum dipakai pada bangunan di lingkungan sekitar tapak, dengan permainan unsur-unsur pembentuk suatu bangunan seperti garis, bidang dan massa solid.

Pemakaian jenis atap perisai selain sebagai unsur lokalitas lingkungan, juga mengacu pada konsep dasar bangunan yang ingin menciptakan suatu bangunan yang dapat menyelesaikan beberapa permasalahan berkaitan dengan iklim tropis, seperti dampak dari curah hujan yang cukup tinggi. Pemakaian atap jenis perisai ini memiliki gambaran suatu bangunan yang umum berada di daerah dengan kondisi iklim tropis serta memiliki pemandangan yang sejuk dan bersih, sesuai dengan kriteria sebuah tempat relaksasi.

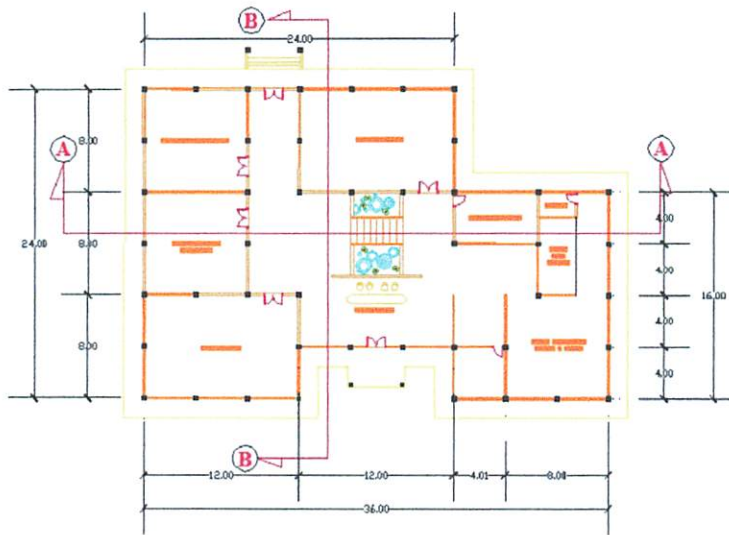
Pemakaian atap jenis perisai yang sederhana ini juga bertujuan selain agar tidak terlihat menonjol diantara lingkungan yang masih hijau dan asri, juga agar dapat lebih terlihat menyatu dengan lingkungan sekitarnya.

Untuk memberikan aksen dan ciri dari pusat kecantikan ini, maka ditambahkan permainan unsur-unsur pembentuk garis, bidang dan massa pada beberapa bagian fasadnya, terutama pada bagian fasade depan untuk menarik perhatian pengunjung.

BAB VIII

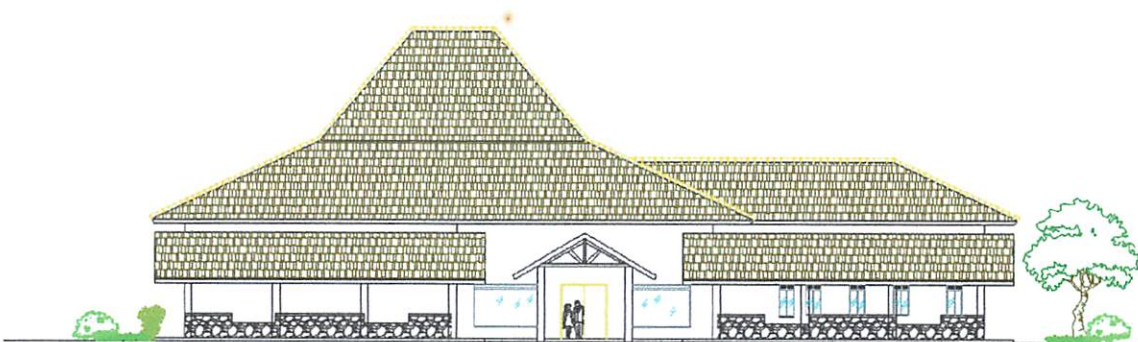
HASIL PERANCANGAN

VIII. 1. Denah Bangunan Perawatan



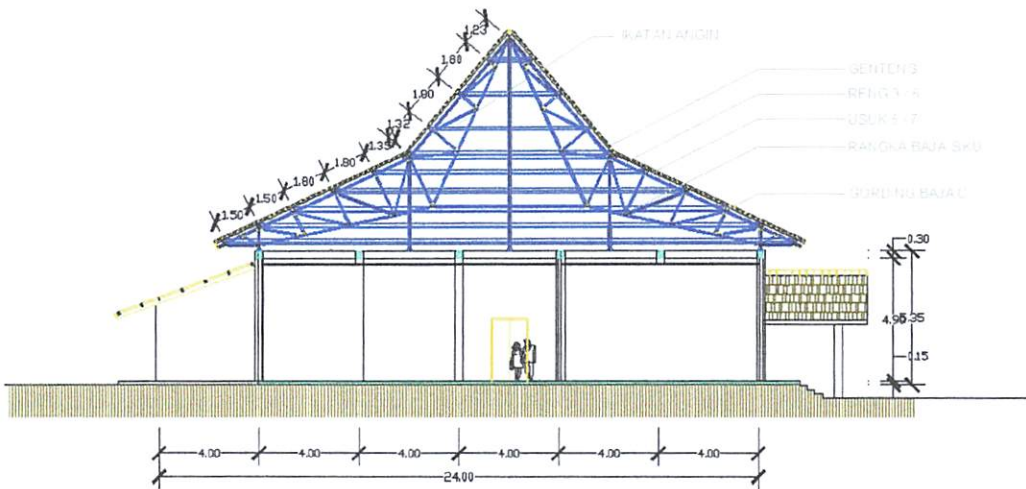
DENAH BANGUNAN UTAMA

Gambar 8.1 Denah Bangunan Perawatan



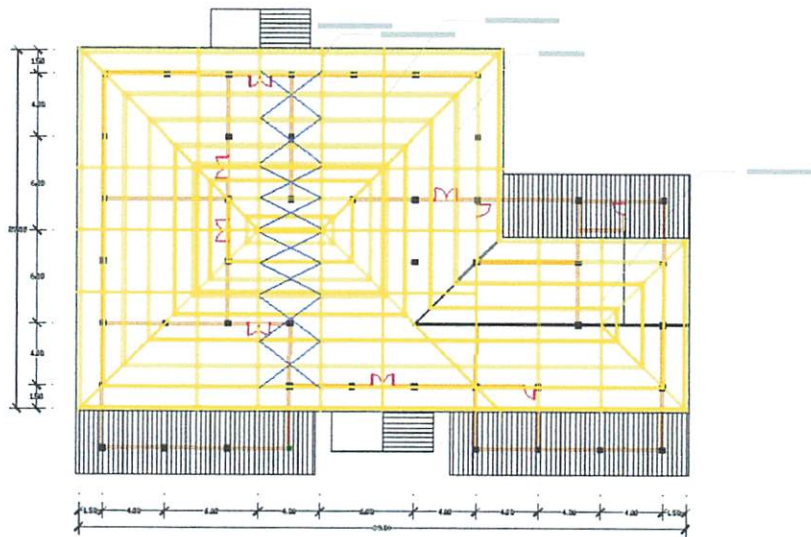
TAMPAK DEPAN BANGUNAN

Gambar 8.2 Tampak Depan Bangunan Perawatan



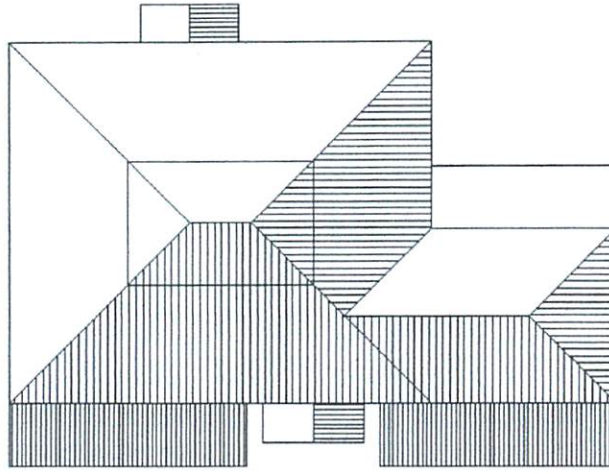
POTONGAN B-B

Gambar 8.5 Potongan B-B Bangunan Perawatan



RENCANA ATAP

Gambar 8.6 Rencana Atap Bangunan Perawatan

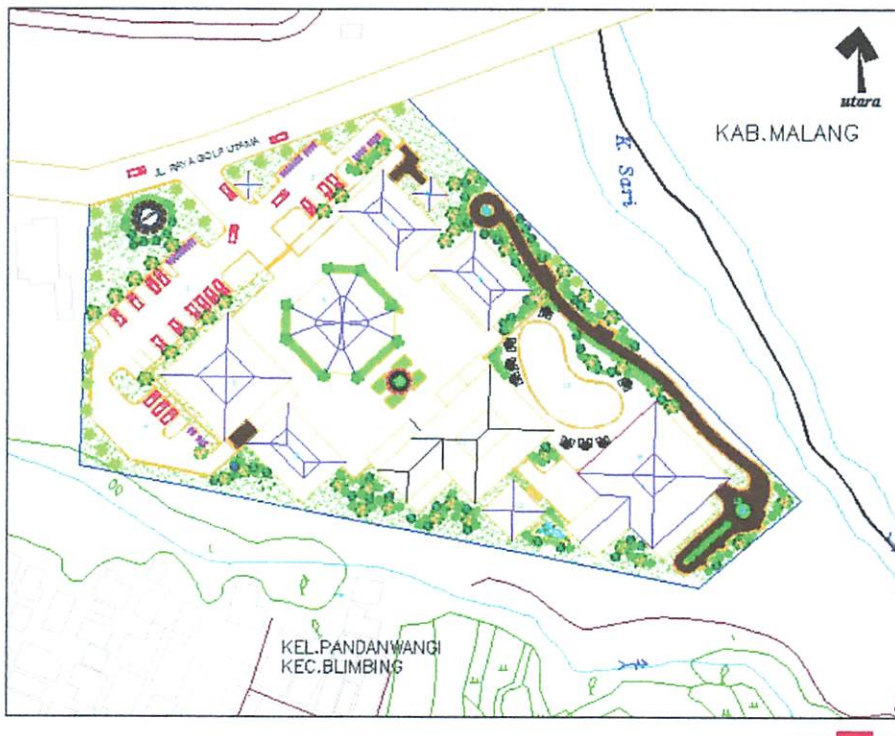


RENCANA ATAP

SKALA 1 : 200

Gambar 8.7 Rencana Atap Bangunan Perawatan

VIII. 2. SITE PLAN



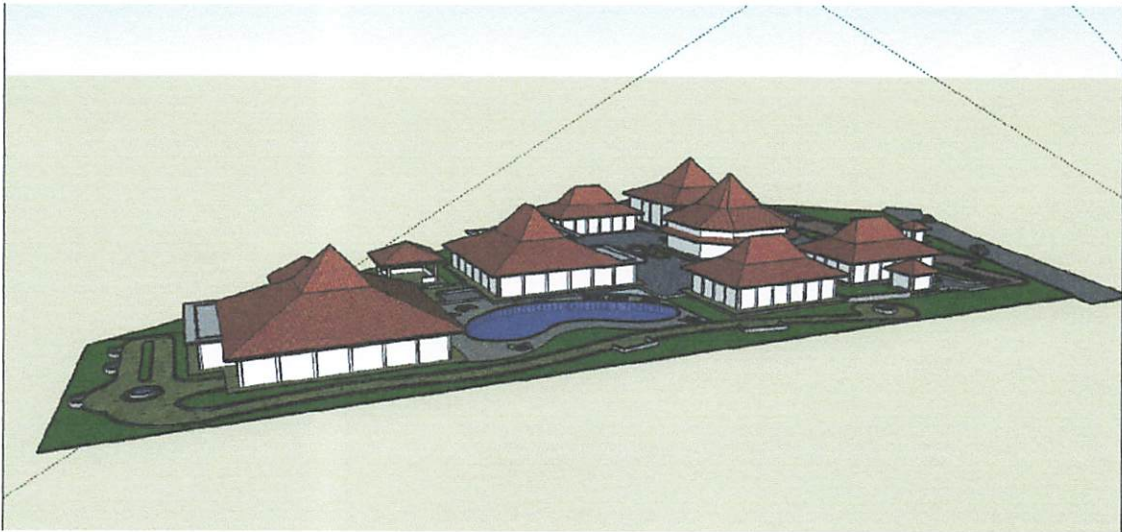
Gambar 8.8 Site Plan

VIII. 3. LAYOUT PLAN



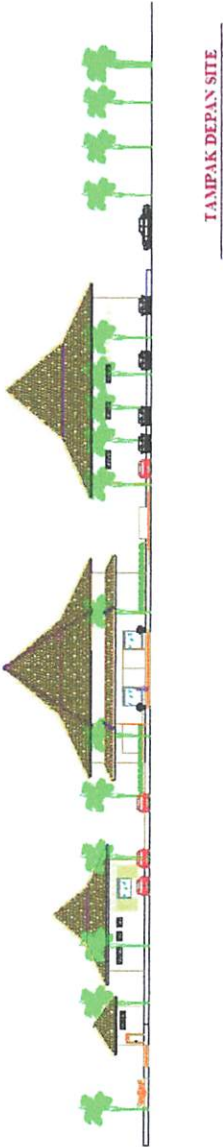
Gambar 8.9 LAYOUT PLAN

VIII. 4. PERSPEKTIF SITE

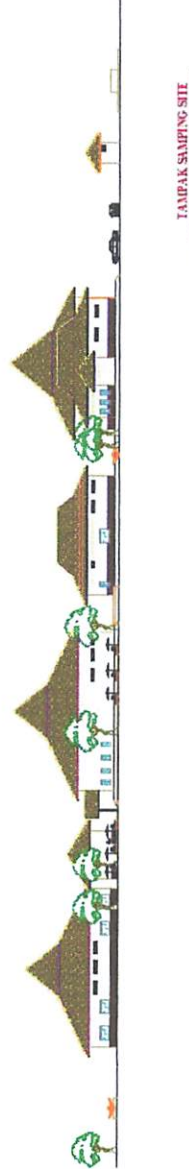


Gambar 8.10 PERSPEKTIF SITE

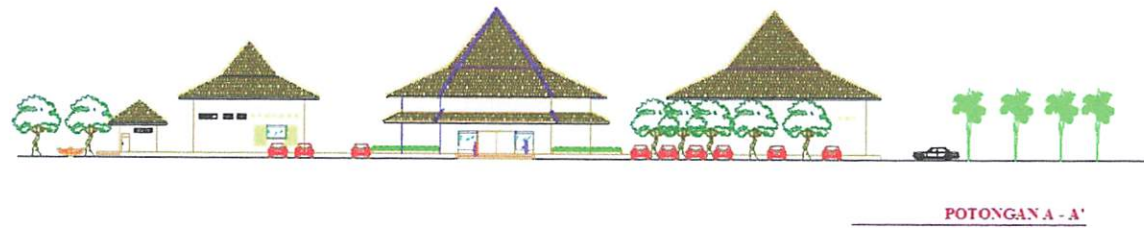
VIII. 5. TAMPAK SITE



Gambar 8.12 Tampak Depan Site



Gambar 8.13 Tampak Samping Site



Gambar 8.14 Potongan A-A



Gambar 8.15 Potongan B-B



Gambar 8.16 Potongan C-C

DAFTAR PUSTAKA

- Karyono, Tri Harso dalam Titik Indrawati. 2009. <http://www.google.com>.
- Lippsmeier, Georg. 1997. *Faktor-faktor Terpenting Yang Mempengaruhi Kenyamanan Manusia*. <http://www.google.com>.
- Poerwanto. 2009. *Makalah Penyerta Simposium Nasional Tentang Arsitektur Tropis*. Jakarta.
- Neufert, Peter and Ernst. *Architect's Data*. Third edition.
- Sarini, Gusti Noor. 2004. *Pusat Perawatan Kecantikan di Malang*. Skripsi Arsitektur ITN. Malang.
- Sukowiyono, Gaguk. 2006. *Kertas Kerja Mata Kuliah Ssains Bbangunan*. ITN. Malang.
- Synder, James C dan Anthony J. Katanese. 1984. *Pengantar Arsitektur*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [www. Badan Pusat Statistik.com](http://www.BadanPusatStatistik.com)
- [www. Martha Tilaar.com](http://www.MarthaTilaar.com)
- [www. Republika Online](http://www.RepublikaOnline). Edisi Rabu. 4 November 2009.
- [www. Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com)



**PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASWANITA
DI MALANG**

DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS



RENY ROCHMAWATI
06.22.903

SKRIPSI ARSITEKTUR PERIODE 2009-2010



**JURUSAN ARSITEKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010**

PEMBIMBING :
Ir. SOERANTO DARSOPUSPITO, M.Ars
Ir. BREEZE MARINGKA, MSA

PENGERTIAN JUDUL

PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA

PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI ADALAH SEBUAH TEMPAT ATAU SARANA YANG DIBUAT DENGAN BERBAGAI MACAM FASILITAS TERTENTU YANG BERTUJUAN UNTUK MELEPASKAN KETEGANGAN, TEKANAN DAN BEBAN SEHINGGA TERCAPAINYA KONDISI FISIK DAN JIWA YANG SEIMBANG.

ARSITEKTUR TROPIS

BENTUK ARSITEKTUR TROPIS DAPAT BERCORAK ATAU BERWARNA APA SAJA SEPANJANG BANGUNAN TERSEBUT DAPAT MENGUBAH KONDISI IKLIM LUAR YANG TIDAK NYAMAN, MENJADI KONDISI YANG NYAMAN BAGI MANUSIA YANG BERADA DALAM BANGUNAN TERSEBUT.

BATASAN

ARSITEKTURAL

- MERUPAKAN MASA BANYAK DENGAN POLA MENYEBAR
- TINGGI BANGUNAN 1 LATAI
- PLANNING, MELIPUTI PENATAAN MAKRO YANG BERHUBUNGAN DENGAN LOKASI, POLA SIRKULASI, TATA NILAI DAN ZONING.
- PROGRAMING MELIPUTI PROGRAM SITE DAN PROGRAM RUANG

NON ARSITEKTURAL

- LOKASI TAPAK BERADA DI WILAYAH MALANG
- LUAS BANGUNAN : 5000 m²
- SASARAN KONSUMEN ADALAH WANITA DENGAN GOLONGAN EKONOMI MENENGAH KE ATAS
- PEMBAHASAN WAKTU PERENCANAAN DITINJAU KEBERADAANNYA BERDASARKAN KEBUTUHAN WAKTU SAAT INI DAN PROYEKSI WAKTU HINGGA 5 TAHUN YANG AKAN DATANG

PERMASALAHAN DAN POTENSI

- BAGAIMANA MENGHADIRKAN SUASANA RUANG YANG ALAMI
- BAGAIMANA MENGOLAH PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI DITINJAU DARI DARI SEGI TATA RUANG DAN RUANG DALAMNYA.
- BAGAIMANA MENGATASI FAKTOR TROPIS DALAM BANGUNAN.
- LOKASI BERKONTUR
- LOKASI MEMBUJUR KE TMUR
- EKISISITING VEGETASI MAYORITAS POHON TINGGI
- LINGKUNGAN SEKITAR SITE MERUPAKAN DAERAH PERUMAHAN DENGAN BEBERAPA FASILITAS PENUNJANG TERTENTU

KONSEP DESIGN

TEMA YANG MENJADI DASAR DAR PERANCANGA PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA INI ADALAH **ARSITEKTUR TROPIS** DIMANA LINGKUNGAN MENJADI DASAR DARI SEBUAH ARSITEKTUR.

PARAMETER ARSITEKTUR TROPIS

KENYAMANAN

- TEMPERATUR EFEKTIF 20° - 26° C
- KELEMBABAN UDARA SEKITAR 60 %
- PERGERAKAN UDARA 0.25 - 0.5 m/det

ORIENTASI

ORIENTASI TERHADAP MATA ANGIN MEMPENGARUHI PELETAKAN LUBANG-LUBANG PEMBUKAAN DINDING KARENA SINAR DAN PANAS MATAHARI DAPAT MASUK MELALUI LUBANG-LUBANG TERSEBUT. HAL INI SANGAT BERPENGARUH PADA POLA TATA MASA

ISOLASI

ISOLASI TERHADAP PANAS, HUJAN DAN PARTIKEL-PARTIKEL YANG DIBAWA OLEH ANGIN

PEMBAYANGAN

MERUPAKAN UPAYA MEMATAHKAN SINAR MATAHARI YANG MASUK KE DALAM BANGUNAN , KARENA SINAR MATAHARI MEMPUNYAI SIFAT MEMBAWA PANAS.

ALIRAN UDARA

ALIRAN UDARA YANG BAIK DALAM RUANGAN DAPAT MENETRALISIR KELEMBABAN YANG BERLEBIH

PEMANFAATAN VEGETASI

VEGETASI DIGUNAKAN SEBAGAI FILTER DEBU, BARRIER ANGIN DAN PEREDAM BISING

SISTEM VENTILASI

ATAP HARUS MEMILIKI VENTILASI YANG BAIK, AGAR PANAS DARI ATAP TIDAK MASUK KE RUANGAN

PENCAHAYAAN ALAMI

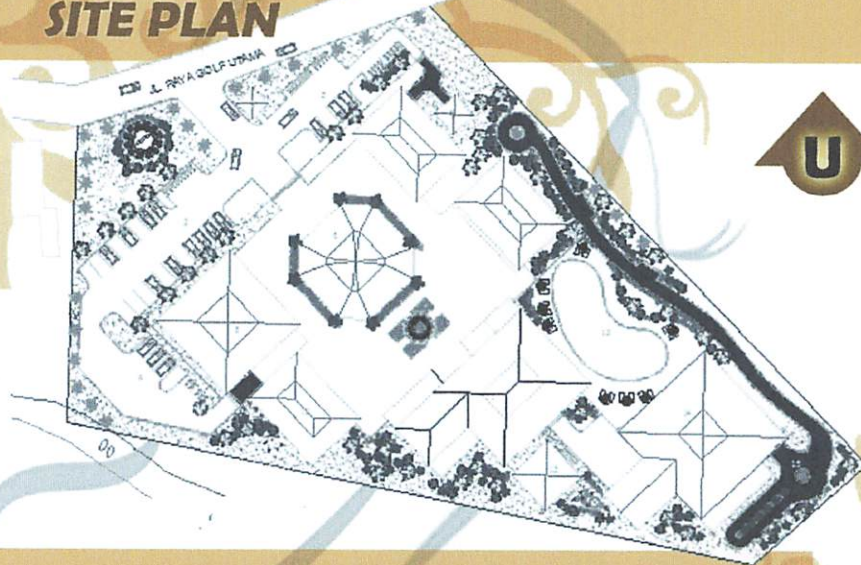
PEMANFAATAN PENCAHAYAAN ALAMI DENGAN MENGGUNAKAN CAHAYA MATAHARI

PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI MALANG

DENGAN TEMA **ARSITEKTUR TROPIS**

GAMBAR

SITE PLAN



MENUNJUKKAN POLA TATA MASA MENYEBAR, SEHINGGA CAHAYA MATAHARI DAN ANGIN DAPAT DIMANFAATKAN SECARA OPTIMAL



LAY OUT PLAN

MENUNJUKKAN HUBUNGAN ANTAR RUANG DAN KARAKTERISTIK RUANG SERTA PENCAPAIAN RUANG.

PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI MALANG
DENGAN TEMA **ARSITEKTUR TROPIS**

GAMBAR



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B

MENUNJUKKAN TENTANG

- MENUNJUKKAN PROPORSI BANGUNAN
- MENUNJUKKAN NUANSA ANTAR MASA
- MENUNJUKKAN NUANSA ANTARA MASA DAN RUANG LUAR

PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI MALANG

DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS

GAMBAR



**PUSAT KECANTIKAN DAN RELAKSASI WANITA DI MALANG
DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS**